



PEMERINTAH
KABUPATEN GRESIK

LAPORAN
AKHIR

PENYUSUNAN EVALUASI PELAKSANAAN DANA KELURAHAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI KELURAHAN

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN GRESIK

2024

KATA PENGANTAR



Laporan Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu proses dari tahapan penyelesaian pekerjaan "***Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan***". Secara umum laporan ini berisi lingkup dan hasil kerja dalam penyusunan, yaitu meliputi tentang:

- Pendahuluan
- Tinjauan Pustaka
- Gambaran Umum
- Hasil dan Pembahasan
- Penutup

Atas semua saran, koreksi dan kritik membangun yang telah diberikan dalam proses penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Semoga buku laporan ini bermanfaat dan terima kasih.

Gresik, Oktober 2024

DAFTAR ISI

Halaman:

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	4
1.2.1. Maksud	4
1.2.2. Tujuan	4
1.3. Dasar Hukum	4
1.4. Ruang Lingkup	5
1.4.1. Ruang Lingkup Pekerjaan	5
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah	6
1.5. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Evaluasi	7
2.2. Dana Kelurahan.....	8
2.3. Tahap Pengelolaan Dana Kelurahan.....	12
2.4. Asas Pengelolaan Dana Kelurahan	14
BAB III GAMBARAN UMUM	17
3.1. Gambaran Umum Kabupaten Gresik	17
3.2. Gambaran Umum Kelurahan di Kabupaten Gresik	19
3.2.1. Kelurahan Bedilan	19
3.2.2. Kelurahan Karangpoh	20
3.2.3. Kelurahan Karangturi	21
3.2.4. Kelurahan Kebungson	22
3.2.5. Kelurahan Kemuteran.....	23
3.2.6. Kelurahan Kroman	24
3.2.7. Kelurahan Lumpur.....	24
3.2.8. Kelurahan Ngipik.....	25
3.2.9. Kelurahan Pekauman	26
3.2.10. Kelurahan Pekelingan	27
3.2.11. Kelurahan Sidokumpul.....	28
3.2.12. Kelurahan Sukodono	29
3.2.13. Kelurahan Sukorame	29
3.2.14. Kelurahan Tlogopatut	30
3.2.15. Kelurahan Tlogopojok.....	31
3.2.16. Kelurahan Trate	32
3.2.17. Kelurahan Gending	33

3.2.18. Kelurahan Gulomantung	34
3.2.19. Kelurahan Indro	34
3.2.20. Kelurahan Kawisanyar	35
3.2.21. Kelurahan Kebomas.....	36
3.2.22. Kelurahan Ngargosari	37
3.2.23. Kelurahan Singosari.....	38
3.2.24. Kelurahan Sidomoro	39
3.2.25. Kelurahan Sidomukti	39
3.2.26. Kelurahan Tenggulanan	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Anggaran Dana Kelurahan	42
4.1.1. Kecamatan Gresik	42
4.1.2. Kecamatan Kebomas	44
4.2. Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan	45
4.2.1. Kecamatan Gresik	48
4.2.2. Kecamatan Kebomas	87
4.3. Survey Persepsi dan Kepuasan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan	109
4.3.1. Karakteristik Responden	109
4.3.2. Hasil Survey Persepsi dan Kepuasan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan	109
BAB V PENUTUP	112
5.1. Kesimpulan	112
5.2. Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR TABEL

Halaman:

Tabel 3.1.	Luas dan Jumlah Kelurahan/Desa Per Kecamatan di Kabupaten Gresik	18
Tabel 3.2.	Daftar Kelurahan di Kabupaten Gresik.....	19
Tabel 3.3.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Bedilan Tahun 2018-2022	20
Tabel 3.4.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Karangpoh Tahun 2018-2022	21
Tabel 3.5.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Karangturi Tahun 2018-2022	22
Tabel 3.6.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kebungson Tahun 2018-2022	23
Tabel 3.7.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kemuteran Tahun 2018-2022	23
Tabel 3.8.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kroman Tahun 2018-2022	24
Tabel 3.9.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Lumpur Tahun 2018-2022	25
Tabel 3.10.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Ngipik Tahun 2018-2022	26
Tabel 3.11.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Pekauman Tahun 2018-2022	27
Tabel 3.12.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Pekelingan Tahun 2018-2022	28
Tabel 3.13.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sidokumpul Tahun 2018-2022	28
Tabel 3.14.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sukodono Tahun 2018-2022	29
Tabel 3.15.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sukorame Tahun 2018-2022	30
Tabel 3.16.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Tlogopatut Tahun 2018-2022	31
Tabel 3.17.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Tlogopojok Tahun 2018-2022	32
Tabel 3.18.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Trate Tahun 2018-2022	33
Tabel 3.19.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Gending Tahun 2018-2022	33
Tabel 3.20.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Gulomantung Tahun 2018-2022	34

Tabel 3.21.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Indro Tahun 2018-2022	35
Tabel 3.22.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kawisanyar Tahun 2018-2022	36
Tabel 3.23.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kebomas Tahun 2018-2022	37
Tabel 3.24.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Ngargosari Tahun 2018-2022	37
Tabel 3.25.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Singosari Tahun 2018-2022	38
Tabel 3.26.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sidomoro Tahun 2018-2022	39
Tabel 3.27.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sidomukti Tahun 2018-2022	40
Tabel 3.28.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Tenggulunan Tahun 2018-2022	41
Tabel 4.1.	Anggaran Dana Kelurahan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024	42
Tabel 4.2.	Anggaran Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2024	43
Tabel 4.3.	Anggaran Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2024	44
Tabel 4.4.	Realisasi Dana Kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023	45
Tabel 4.5.	Prosentase Penyerapan Dana Kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023	46
Tabel 4.6.	Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2023	48
Tabel 4.7.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Bedilan Tahun 2021-2023	50
Tabel 4.8.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Bedilan Tahun 2021-2023 .	51
Tabel 4.9.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Karangpoh Tahun 2021-2023	52
Tabel 4.10.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Karangpoh Tahun 2021-2023	54
Tabel 4.11.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Karangturi Tahun 2021-2023	55
Tabel 4.12.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Karangturi Tahun 2021-2023	57
Tabel 4.13.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kebungson Tahun 2021-2023	58
Tabel 4.14.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Kebungson Tahun 2021-2023	59
Tabel 4.15.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kemuteran Tahun 2021-2023	61

Tabel 4.16.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Kemuteran Tahun 2021-2023	62
Tabel 4.17.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kroman Tahun 2021-2023	63
Tabel 4.18.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Kroman Tahun 2021-2023 .	64
Tabel 4.19.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Lumpur Tahun 2021-2023	65
Tabel 4.20.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Lumpur Tahun 2021-2023 .	66
Tabel 4.21.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Ngipik Tahun 2021-2023	67
Tabel 4.22.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Ngipik Tahun 2021-2023 ...	69
Tabel 4.23.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Pekauman Tahun 2021-2023	70
Tabel 4.24.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Pekauman Tahun 2021-2023	71
Tabel 4.25.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Pekelingan Tahun 2021-2023	72
Tabel 4.26.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Pekelingan Tahun 2021-2023	73
Tabel 4.27.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidokumpul Tahun 2021-2023	74
Tabel 4.28.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Sidokumpul Tahun 2021-2023	75
Tabel 4.29.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sukodono Tahun 2021-2023	76
Tabel 4.30.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Sukodono Tahun 2021-2023	77
Tabel 4.31.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sukorame Tahun 2021-2023	78
Tabel 4.32.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Sukorame Tahun 2021-2023	79
Tabel 4.33.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tlogopatut Tahun 2021-2023	80
Tabel 4.34.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Tlogopatut Tahun 2021-2023	81
Tabel 4.35.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tlogopojok Tahun 2021-2023	82
Tabel 4.36.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Tlogopojok Tahun 2021-2023	84
Tabel 4.37.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Trate Tahun 2021-2023	85
Tabel 4.38.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Trate Tahun 2021-2023	86
Tabel 4.39.	Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2023	87
Tabel 4.40.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Gending Tahun 2021-2023	88

Tabel 4.41.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Gending Tahun 2021-2023	90
Tabel 4.42.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Gulomantung Tahun 2021-2023	91
Tabel 4.43.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Gulomantung Tahun 2021-2023	92
Tabel 4.44.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Indro Tahun 2021-2023	93
Tabel 4.45.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Indro Tahun 2021-2023	94
Tabel 4.46.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kawisanyar Tahun 2021-2023	95
Tabel 4.47.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Kawisanyar Tahun 2021-2023	96
Tabel 4.48.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kebomas Tahun 2021-2023	97
Tabel 4.49.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Kebomas Tahun 2021-2023	98
Tabel 4.50.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Ngargosari Tahun 2021-2023	99
Tabel 4.51.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Ngargosari Tahun 2021-2023	100
Tabel 4.52.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomoro Tahun 2021-2023	101
Tabel 4.53.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Sidomoro Tahun 2021-2023	102
Tabel 4.54.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomukti Tahun 2021-2023	103
Tabel 4.55.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Sidomukti Tahun 2021-2023	104
Tabel 4.56.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Singosari Tahun 2021-2023	105
Tabel 4.57.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Singosari Tahun 2021-2023	106
Tabel 4.58.	Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tenggulunan Tahun 2021-2023	107
Tabel 4.59.	Pelaksanaan Dana Kelurahan Tenggulunan Tahun 2021-2023	108
Tabel 4.60.	Karakteristik Responden Survey Persepsi dan Kepuasan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan	109
Tabel 4.61.	Hasil Kuesioner Tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan...	110
Tabel 4.62.	Saran dan Masukan Masyarakat Terkait Pelaksanaan Dana Kelurahan	111

DAFTAR GAMBAR

Halaman:

Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Gresik	18
Gambar 4.1. Grafik Dana Kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024	42
Gambar 4.2. Grafik Dana Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2024	43
Gambar 4.3. Grafik Dana Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2024	44
Gambar 4.4. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023	45
Gambar 4.5. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2023	49
Gambar 4.6. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Bedilan Tahun 2021-2023	50
Gambar 4.7. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Karangpoh Tahun 2021-2023	53
Gambar 4.8. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Karangturi Tahun 2021-2023	56
Gambar 4.9. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kebungson Tahun 2021-2023	58
Gambar 4.10. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kemuteran Tahun 2021-2023	61
Gambar 4.11. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kroman Tahun 2021-2023	63
Gambar 4.12. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Lumpur Tahun 2021-2023	65
Gambar 4.13. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Ngipik Tahun 2021-2023	68
Gambar 4.14. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Pekauman Tahun 2021-2023	70
Gambar 4.15. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Pekelingan Tahun 2021-2023	72
Gambar 4.16. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidokumpul Tahun 2021-2023	74
Gambar 4.17. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sukodono Tahun 2021-2023	76
Gambar 4.18. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sukorame Tahun 2021-2023	78
Gambar 4.19. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tlogopatut Tahun 2021-2023	80
Gambar 4.20. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tlogopojoy Tahun 2021-2023	83

Gambar 4.21. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Trate Tahun 2021-2023	85
Gambar 4.22. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2023	88
Gambar 4.23. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Gending Tahun 2021-2023	89
Gambar 4.24. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Gulomantung Tahun 2021-2023	91
Gambar 4.25. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Indro Tahun 2021-2023	93
Gambar 4.26. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kawisanyar Tahun 2021-2023	95
Gambar 4.27. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kebomas Tahun 2021-2023.....	97
Gambar 4.28. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Ngargosari Tahun 2021-2023	99
Gambar 4.29. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomoro Tahun 2021-2023	101
Gambar 4.30. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomukti Tahun 2021-2023	103
Gambar 4.31. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Singosari Tahun 2021-2023.....	105
Gambar 4.32. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tenggulunan Tahun 2021-2023.....	107
Gambar 4.30. Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomukti Tahun 2021-2023	103

1. PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Kelurahan adalah bagian wilayah dari Kecamatan sebagai perangkat Kecamatan. Kelurahan sebagai perangkat Kecamatan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kelurahan, yaitu pelaksanaan kegiatan pemerintahan Kelurahan, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan pelayanan masyarakat, pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan Camat.

Kelurahan dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dalam struktur pemerintahan terbawah yang langsung berhubungan dengan masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Wilayahnya masuk dalam bagian wilayah kecamatan yaitu sebagai perangkat kecamatan yang memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik di wilayah kelurahan tersebut.

Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggaraan pelayanan publik. Pelayanan Publik bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memastikan keadilan dan memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, administrasi umum, lingkungan dan sebagainya.

Pelayanan publik di Kelurahan meliputi pelayanan administrasi, pembangunan sarana prasarana kelurahan dan pemberdayaan

masyarakat di Kelurahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di Kelurahan.

Salah satu tugas pemerintah yang menjadi tuntutan masyarakat adalah terlaksananya pelayanan publik yang baik dan berkualitas termasuk pelayanan publik di Kelurahan. Suatu pelayanan publik dapat dikatakan berkualitas apabila sudah mencapai target dalam pelayanan yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya jumlah unit pelayanan dan terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan pelayanan publik oleh pemerintah.

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik di Kelurahan perlu didukung kapasitas sumber daya manusia dan anggaran yang memadai di Kelurahan. Berkaitan dengan dukungan anggaran bagi kelurahan, Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan, serta diperkuat dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 146/2694/SJ tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Tahun 2019. Kelurahan mendapatkan anggaran dari DAU Tambahan pada APBN.

Pelaksanaan dana kelurahan dimulai pada tahun 2019. Pada tahun pertama, banyak ditemui permasalahan dalam pelaksanaannya, yang ditandai dengan rendahnya realisasi penyerapan dana Kelurahan. Kebijakan Dana Kelurahan bertujuan untuk membiayai pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat, meliputi pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan untuk sarana dan prasarana di wilayah Kelurahan seperti lingkungan permukiman, transportasi, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat di Kelurahan dengan mendayagunakan potensi dan

sumber daya sendiri, meliputi pengelolaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, pendidikan dan kebudayaan, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah lembaga kemasyarakatan, ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, serta penguatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana serta kejadian luar biasa lainnya.

Dengan lahirnya Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, terdapat beberapa penyesuaian kebijakan mengenai Transfer Ke Daerah, salah satunya adalah kebijakan terkait penggunaan Dana Alokasi Umum (DAU). Mulai tahun 2023, DAU terbagi menjadi bagian DAU yang tidak ditentukan penggunaannya (*block grant*) dan bagian DAU yang ditentukan penggunaannya (*specific grant*). DAU *specific grant* ini merupakan salah satu bentuk redesign DAU yang bertujuan untuk pemerataan keuangan antar daerah, mendorong pola belanja yang lebih baik, serta percepatan layanan publik di daerah yang salah satu jenisnya adalah DAU Pendanaan Kelurahan guna pembangunan sarana dan prasarana pelayanan publik serta untuk pemberdayaan masyarakat di kelurahan. Kebijakan DAU Pendanaan Kelurahan bersifat melengkapi tanpa mengurangi komitmen pendanaan pemerintah daerah kepada kelurahan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Selain kebijakan Pemerintah dengan memberikan Dana kelurahan dari DAU pada APBN. Pemerintah Kabupaten Gresik juga mendorong pembangunan di Kelurahan dengan mengalokasikan anggaran kegiatan pembangunan sarana prasarana untuk kegiatan pembangunan yang berskala lokal dengan nilai kurang dari Rp. 200.000.000,- dikerjakan oleh Kelurahan. Dengan dukungan kebijakan diatas diharapkan dapat membiayai pelayanan sosial dasar dan membantu menyelesaikan permasalahan kompleks di Kelurahan. Sehubungan dengan itu, maka pada tahun 2024 ini, Bappeda melakukan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Maksud dari pekerjaan ini adalah sebagai monitoring dan evaluasi pelaksanaan Dana Kelurahan. Rekomendasi hasil evaluasi sebagai salah satu bahan perumusan kebijakan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah.

1.2.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pekerjaan ini adalah :

- a. Mengetahui implementasi kebijakan dana kelurahan, mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan di Kelurahan;
- b. Mengetahui permasalahan pelaksanaan kegiatan pembangunan sarana prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan;
- c. Mengetahui efektivitas penggunaan dana Kelurahan dalam peningkatan pelayanan publik di Kelurahan.

1.3. Dasar Hukum

Dasar hukum dari pekerjaan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan adalah :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Keuangan Daerah;

7. Peraturan Bupati Gresik Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Gresik.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang Lingkup pekerjaan Penyusunan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan adalah :

1. Tahap 1, Persiapan dan Penyusunan Laporan Pendahuluan, meliputi :
 - a) Deskripsi sinkronisasi usulan teknis konsultan dengan kerangka acuan khususnya lingkup pekerjaan;
 - b) Perumusan metodologi pelaksanaan pekerjaan;
 - c) Pengumpulan literatur dan data awal;
 - d) Penyusunan konsep Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan;
 - e) Penyusunan jadwal pelaksanaan pekerjaan dan mobilisasi personel pelaksana pekerjaan;
 - f) Penyusunan Laporan Pendahuluan Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan.
2. Tahap 2, Survey dan Laporan Akhir Penyusunan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan meliputi :
 - a) Survey ke Kelurahan;
 - b) Penelaahan data Dana Kelurahan;
 - c) Kompilasi, analisis data dan penyusunan laporan antara meliputi :
 - Informasi karakteristik data dasar dan hasil survey di lapangan;
 - Pengolahan data uraian dana kelurahan tahun 2023;

- Analisa data dana kelurahan tahun 2023;
 - Penyusunan laporan antara.
 - Asistensi dokumen/FGD
- d) Penyusunan Laporan Akhir.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Lokasi pekerjaan Penyusunan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan terletak di semua Kelurahan di Kabupaten Gresik yaitu 26 Kelurahan, 16 kelurahan di Kecamatan Gresik dan 10 kelurahan di Kecamatan Kebomas.

1.5. Sistematika Pembahasan

Buku Laporan Pendahuluan ini terdiri atas lima (5) bab, antara lain:

- Bab I Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, maksud, tujuan, dasar hukum dan ruang lingkup pekerjaan.
- Bab II Tinjauan Pustaka yang menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan.
- Bab III Metodologi yang menguraikan tentang metode dan pendekatan pekerjaan yang akan dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan Penyusunan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan.
- Bab IV Gambaran Umum Wilayah yang menguraikan tentang gambaran umum kelurahan di Kabupaten Gresik.
- Bab V Rencana kerja dan struktur organisasi yang menguraikan tentang tahapan pekerjaan, sistem pelaporan yang akan dilaksanakan, jadwal pelaksanaan pekerjaan, kebutuhan tenaga ahli, tugas dan tanggungjawab tenaga ahli, struktur organisasi tim tenaga ahli, dan jadwal penugasan personil.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu tahap penting dalam proses manajemen, evaluasi yang dilakukan akan berguna dalam memberikan feed back (umpan balik) atas pelaksanaan suatu kegiatan atau program yang telah direncanakan agar pelaksanaan program atau kegiatan tersebut tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan sebelumnya, karena itu pelaksanaan evaluasi terhadap program atau kegiatan perlu dilakukan secara rutin, berkesinambungan, dan tegas. Secara umum pengertian evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Menurut Dunn (2013:608), evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating), dan penilaian (assessment). Kemudian menurut Djaali (2008:1), Evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang ditetapkan sebelumnya, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi. Sedangkan menurut Arikunto (2014:2) menyatakan bahwa, Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut Tayibnapis (2008:4), Evaluasi mempunyai dua fungsi yaitu fungsi formatif, dimana evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk,

dan sebagainya). Serta fungsi sumatif, dimana evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi, atau lanjutan. Jadi, evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat.

Evaluasi biasanya ditujukan untuk menilai sejauh mana keefektifan kebijakan publik guna dipertanggungjawabkan kepada konstituennya dan sejauh mana tujuan tersebut dicapai. Evaluasi diperlukan untuk melihat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan (Riant Nugroho, 2003).

Menurut Tayibnapi (2008:9-22), Evaluasi suatu program berarti mengumpulkan informasi secara teratur (sistematik) tentang bagaimana program itu berjalan, dampak yang mungkin terjadi atau untuk menjawab pertanyaan yang diminati. Sedangkan menurut Wibawa (1994:10), menjelaskan bahwa agar riset evaluasi berguna untuk memperbaiki program, riset ini harus mengukur tidak saja hasil melainkan juga karakteristik program dan lingkungan (*setting*)-nya.

2.2. Dana Kelurahan

Dana Kelurahan adalah dana yang diberikan kepada Kelurahan yang berasal dari dana perimbangan keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota. Dana Kelurahan merupakan hak Kelurahan sebagaimana Pemerintah Kabupaten/Kota memiliki hak untuk memperoleh anggaran DAU (Dana Alokasi Umum) dan DAK (Dana Alokasi Khusus) dari Pemerintah Pusat.

Secara umum, Alokasi Dana Kelurahan ini memiliki tujuan untuk memperkuat kemampuan Kelurahan, untuk memberi keleluasaan dalam mengelola persoalan pemerintahan, pembangunan, dan sosial kemasyarakatan Kelurahan, untuk mendorong terciptanya demokrasi Kelurahan, serta untuk meningkatkan pendapatan dan pemerataannya dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat Kelurahan, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (2).

Di antara manfaat Alokasi Dana Kelurahan bagi Kelurahan sendiri adalah adanya pemerataan pembangunan bagi tiap Kelurahan; Kelurahan dapat menghemat biaya pembangunan, adanya kepastian anggaran, mengurangi dana swadaya, dapat menangani permasalahan secara cepat, mendorong terciptanya demokrasi di Kelurahan, mendorong terciptanya pengawasan langsung, serta kesejahteraan kelompok perempuan, petani, dan lain sebagainya dapat tercapai.

Manfaat Alokasi Dana Kelurahan juga diperoleh oleh Kabupaten/Kota. Manfaat tersebut yakni:

1. Kabupaten/Kota dapat menghemat tenaga untuk membiarkan Kelurahan mengelola otonominya tanpa terus bergantung pada Kabupaten/Kota.
2. Kabupaten/Kota bisa lebih berkonsentrasi meneruskan pembangunan pelayanan publik untuk skala luas yang jauh lebih strategis dan lebih bermanfaat untuk jangka panjang.

Adapun Dana Kelurahan dipergunakan untuk:

A. Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan

Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan digunakan untuk membiayai pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat. Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan, meliputi:

- 1) Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman, meliputi:
 - a) jaringan air minum;
 - b) drainase dan selokan;
 - c) sarana pengumpulan sampah dan sarana pengolahan sampah;
 - d) sumur resapan;
 - e) jaringan pengelolaan air limbah domestik skala pemukiman;
 - f) alat pemadam api ringan;
 - g) pompa kebakaran portabel;
 - h) penerangan lingkungan pemukiman; dan/atau

- i) sarana prasarana lingkungan pemukiman lainnya.
- 2) Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana transportasi, meliputi:
 - a) jalan pemukiman;
 - b) jalan poros Kelurahan; dan/atau
 - c) sarana prasarana transportasi lainnya.
- 3) Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan, meliputi:
 - a) mandi, cuci, kakus untuk umum/komunal;
 - b) pos pelayanan terpadu dan pos pembinaan terpadu, dan/atau
 - c) sarana prasarana kesehatan lainnya.
- 4) Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan dan kebudayaan, meliputi:
 - a) taman bacaan masyarakat;
 - b) bangunan pendidikan anak usia dini;
 - c) wahana permainan anak di pendidikan anak usia dini; dan/atau
 - d) sarana prasarana pendidikan dan kebudayaan lainnya.

B. Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan digunakan untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat di Kelurahan dengan mendayagunakan potensi dan sumber daya sendiri. Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan, yaitu:

- 1) Pengelolaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, meliputi:
 - a) pelayanan perilaku hidup bersih dan sehat;
 - b) keluarga berencana;
 - c) pelatihan kader kesehatan masyarakat; dan/atau
 - d) kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat lainnya.
- 2) Pengelolaan kegiatan pelayanan pendidikan dan kebudayaan, meliputi:
 - a) penyelenggaraan pelatihan kerja;
 - b) penyelenggaraan kursus seni budaya; dan/atau

- c) kegiatan pengelolaan pelayanan pendidikan dan kebudayaan lainnya.
- 3) Pengelolaan kegiatan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, meliputi:
 - a) penyelenggaraan pelatihan usaha; dan/atau
 - b) kegiatan pengelolaan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah lainnya.
- 4) Pengelolaan kegiatan lembaga kemasyarakatan, meliputi:
 - a) pelatihan pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan; dan/atau
 - b) kegiatan pengelolaan lembaga kemasyarakatan lainnya.
- 5) Pengelolaan kegiatan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, meliputi:
 - a) pengadaan/penyelenggaraan pos keamanan Kelurahan;
 - b) penguatan dan peningkatan kapasitas tenaga keamanan/ketertiban Kelurahan; dan/atau
 - c) kegiatan pengelolaan ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat lainnya.
- 6) Penguatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana serta kejadian luar biasa lainnya, meliputi:
 - a) penyediaan layanan informasi tentang bencana;
 - b) pelatihan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana;
 - c) pelatihan tenaga sukarelawan untuk penanganan bencana;
 - d) edukasi manajemen proteksi kebakaran; dan/atau
 - e) penguatan kesiapsiagaan masyarakat yang lainnya.

Perbedaan kelurahan dan desa tersebut membawa implikasi dalam tertib pengelolaan keuangannya. Kelurahan ada di bawah kecamatan, anggarannya masih termasuk pada APBD, tetapi kalau desa otonom, pengelolaan anggarannya di APBDes.

Sumber anggaran Dana Kelurahan menurut Undang Undang Nomor 23 tahun 2014 menyebutkan Alokasi Dana Kelurahan yang bersumber dari

APBD Kabupaten/ kota ini diberikan untuk Kelurahan yang salah satunya adalah untuk Pemberdayaan Masyarakat, dalam mengelola dan mengatur Anggaran Kelurahan ini, Perangkat Kelurahan tentunya diharuskan memenuhi beberapa prinsip good governance yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Profesionalitas, dan Partisipatif. Hal ini tentu saja sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perangkat Kelurahan dalam mengelola anggaran Kelurahan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Anggaran Kelurahan itu sendiri.

2.3. Tahap Pengelolaan Dana Kelurahan

Tahap pengelolaan Dana Kelurahan antara lain :

1. Perencanaan

Pemerintah kelurahan dalam menyusun perencanaan pembangunan kelurahan harus sesuai dengan kewenangannya dan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten dan kota. Rencana pembangunan kelurahan disusun untuk memberikan keterkaitan dan konsistensi dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya anggaran yang terdapat pada kelurahan tersebut telah ditentukan sebelumnya dan timbul pada transaksi atas penerimaan dan pengeluaran kelurahan. Semua penerimaan dan pengeluaran kelurahan dalam pelaksanaan kewenangannya dilaksanakan dengan melalui rekening kas kelurahan. Jika kelurahan yang belum terdapat pelayanan perbankan di wilayahnya maka akan ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dan harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.

3. Penatausahaan

Penatausahaan merupakan kegiatan pencatatan yang dilakukan oleh bendahara kelurahan. Bendahara kelurahan wajib mempertanggungjawabkan dana melalui laporan pertanggungjawaban.

Laporan pertanggungjawaban disampaikan setiap bulan kepada Lurah dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 146/2694/SJ tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018, Penatausahaan berupa :

- a. Penatausahaan kegiatan dengan menggunakan cara swakelola dengan mekanisme tambahan uang.
- b. Penatausahaan kegiatan dengan melibatkan penyedia dengan mekanisme langsung.
- c. Pemerintah Daerah belum melakukan Pencatatan Piutang Pendapatan DAU Tambahan, pencatatan DAU Tambahan-LO dilakukan ketika DAU Tambahan di terima di kas daerah atas pemindahbukuan DAU Tambahan dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah.
- d. Penatausahaan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan mempedomani Peraturan Kepala Daerah tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.

4. Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan yang ditetapkan dengan Peraturan Kelurahan. Peraturan Kelurahan disertai dengan laporan keuangan, laporan realisasi dan daftar program sektoral, program daerah dan program lainnya.

Laporan pertanggungjawaban merupakan bagian dari laporan penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan akhir tahun anggaran. Selain laporan pertanggungjawaban kepada Bupati/Walikota, pemerintah kelurahan berkewajiban menginformasikan kepada masyarakat melalui media informasi.

Adapun informasi kepada masyarakat paling sedikit harus memuat laporan realisasi APBD, laporan realisasi kegiatan, laporan kegiatan

yang belum selesai dan/atau tidak terlaksanakan, laporan sisa anggaran dan alamat pengaduan.

2.4. Asas Pengelolaan Dana Kelurahan

Asas pengelolaan dana kelurahan antara lain :

1. Transparan

Menurut Mahmudi (2011: 17-18) Transparansi memiliki arti Transparan merupakan keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan.

Transparansi juga berarti adanya penjelasan manajemen organisasi sektor publik tentang aktivitas, program, dan kebijakan yang sudah, sedang dan akan dilakukan beserta sumber daya yang digunakan. Transparansi pengelolaan keuangan publik merupakan prinsip Good Governance yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik. Dengan dilakukannya transparansi tersebut publik akan memperoleh informasi yang aktual dan faktual, sehingga mereka dapat menggunakan informasi tersebut untuk :

- a. Membandingkan kinerja keuangan yang dicapai dengan yang direncanakan (realisasi v.s anggaran).
- b. Menilai ada tidaknya unsur korupsi dan manipulasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran.
- c. Menentukan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang terkait.
- d. Mengetahui hak dan kewajiban masing-masing pihak, yaitu antara manajemen organisasi sektor publik dengan masyarakat dan dengan pihak lain yang terkait.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa transparan adalah suatu keterbukaan yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui dan mengakses guna mendapatkan informasi seluas-luasnya tentang keuangan kelurahan.

2. Akuntabel

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntunan masyarakat yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata kelola tersebut adalah akuntabilitas.

Menurut Sujarweni (2019:28) menyatakan akuntabilitas atau pertanggungjawaban (accountability) Merupakan suatu bentuk keharusan seseorang (pimpinan /pejabat/ pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Akuntabilitas dapat dilihat melalui laporan yang tertulis yang informatif dan transparan.

Mardiasmo (2010 : 20) mengatakan akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Dalam melaksanakan akuntabilitas publik, organisasi sektor publik berkewajiban untuk memberikan informasi sebagai bentuk pemenuhan hak-hak publik. Hak-hak publik itu antara lain:

- a. hak untuk tahu (right to know),
- b. hak untuk diberi informasi (right to be informed), dan
- c. hak untuk didengar aspirasinya (right to be heard and to be listened to).

Organisasi sektor publik dituntut untuk tidak sekedar melakukan akuntabilitas vertikal (vertical accountability), yaitu pelaporan kepada atasan, akan tetapi juga melakukan akuntabilitas horizontal (horizontal accountability) yaitu pelaporan kepada masyarakat.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa akuntabel adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian dalam pelaksanaan untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Partisipatif

Menurut Sujarweni (2019:29) yang dimaksud dengan partisipatif adalah prinsip dimana bahwa setiap warga kelurahan pada kelurahan yang bersangkutan mempunyai hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dimana mereka tinggal.

Keterlibatan masyarakat dalam rangka pengambilan keputusan tersebut dapat secara langsung dan tidak langsung. Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa partisipatif adalah keikutsertaan orang yang bersangkutan yang mempunyai hak dalam pengambilan bagian setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa serta masyarakat untuk mendapatkan keputusan.

3. GAMBARAN UMUM



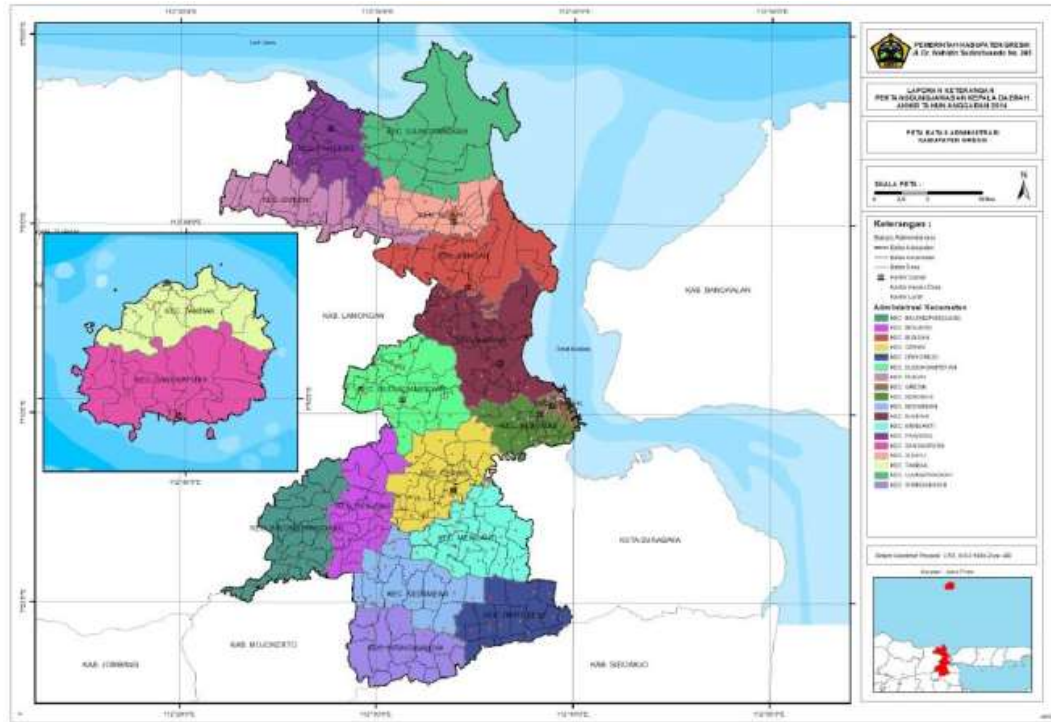
3.1. Gambaran Umum Kabupaten Gresik

Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah Barat Laut Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,26 km². Secara administratif, Kabupaten Gresik terbagi menjadi 18 Kecamatan terdiri dari 330 Desa dan 26 Kelurahan. Sedangkan secara geografis, wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112⁰ sampai 113⁰ Bujur Timur dan 7⁰ sampai 8⁰ Lintang Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter diatas permukaan air laut.

Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai dengan panjang pantai 140 km, 69 km di daratan Pulau Jawa memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah, dan Panceng serta 71 km di Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang berada di Pulau Bawean.

Wilayah Kabupaten Gresik sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Madura dan Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Mojokerto, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.

Kabupaten Gresik terdiri dari 18 kecamatan, 330 desa dan 26 kelurahan. Dua kecamatan yang berada di Pulau Bawean adalah Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak.



Gambar 3.1.
Peta Administrasi Kabupaten Gresik

Tabel 3.1.
Luas dan Jumlah Kelurahan/Desa Per Kecamatan di Kabupaten Gresik

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Desa/Kelurahan
1	Wringinanom	62,62	16
2	Driyorejo	51,29	16
3	Kedamean	65,95	15
4	Menganti	68,73	22
5	Cerme Lor	71,73	25
6	Benjeng	61,26	23
7	Balongpanggang	63,88	25
8	Duduksampeyan	74,29	23
9	Kebomas	30,06	21
10	Gresik	5,54	21
11	Manyar	95,42	23
12	Bungah	79,44	22
13	Sidayu	47,13	21
14	Dukun	59,09	26
15	Panceng	62,59	14
16	Ujungpangkah	94,82	13
17	Sangkapura	118,72	17
18	Tambak	78,70	13
Jumlah		1.191,26	356

Sumber : Kabupaten Gresik Dalam Angka, 2024

3.2. Gambaran Umum Kelurahan di Kabupaten Gresik

Jumlah kelurahan di Kabupaten Gresik ada 26, yang terdiri dari 16 kelurahan masuk wilayah Kecamatan Gresik dan 10 kelurahan masuk wilayah Kecamatan Kebomas.

Tabel 3.2.
Daftar Kelurahan di Kabupaten Gresik

No	Kecamatan	Kelurahan
1	Gresik	Bedilan
2		Karangpoh
3		Karangturi
4		Kebungson
5		Kemuteran
6		Kroman
7		Lumpur
8		Ngipik
9		Pekauman
10		Pekelingan
11		Sidokumpul
12		Sukodono
13		Sukorame
14		Tlogopatut
15		Tlogopojok
16		Trate
17	Kebomas	Gending
18		Gulomantung
19		Indro
20		Kawisanyar
21		Kebomas
22		Ngargosari
23		Singosari
24		Sidomoro
25		Sidomukti
26		Tenggulunan

Sumber : Kabupaten Gresik Dalam Angka, 2024

3.2.1. Kelurahan Bedilan

Kelurahan Bedilan termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Bedilan sebesar 0,16 Km² terdiri dari 4 RW (Rukun Warga) dan 20 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kebungson, Kelurahan Pekelingan
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Selatan : Desa Puloancikan, Kelurahan Pekauman
- Sebelah Barat : Kelurahan Karangpoh, Kelurahan Trate

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Bedilan berjumlah 2.941 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -1,04% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Bedilan pada tahun 2022 yaitu 1.459 jiwa laki-laki dan 1.482 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 98%. Jumlah penduduk Kelurahan Bedilan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Bedilan Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	3.139	19.619
2019	3.131	19.569
2020	2.643	16.518
2021	3.027	18.918
2022	2.941	18.361

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.2. Kelurahan Karangpoh

Kelurahan Karangpoh termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Karangpoh sebesar 0,09 Km² terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dan 19 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kemuteran, Kelurahan Sukodono, Kelurahan Lumpur
- Sebelah Timur : Kelurahan Bedilan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Trate
- Sebelah Barat : Kelurahan Karangturi, Kelurahan Tlogopojok

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Karangpoh berjumlah 2.825 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -2,49% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Karangpoh pada tahun 2022 yaitu 1.408 jiwa laki-laki dan 1.417 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 99%. Jumlah penduduk Kelurahan Karangpoh dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Karangpoh Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	3.130	34.778
2019	3.098	34.422
2020	2.933	32.588
2021	2.966	32.955
2022	2.825	31.388

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.3. Kelurahan Karangturi

Kelurahan Karangturi termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Karangturi sebesar 0,64 Km² terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dan 29 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Tlogopojok
- Sebelah Timur : Kelurahan Karangpoh, Kelurahan Trate
- Sebelah Selatan: Kelurahan Sukorame, Kelurahan Ngipik
- Sebelah Barat : Kelurahan Tlogopojok

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Karangturi berjumlah 4.736 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -2,35% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Karangturi pada tahun 2022 yaitu 2.368 jiwa laki-laki dan 2.368 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-

laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 100%. Jumlah penduduk Kelurahan Karangturi dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Karangturi Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	5.222	8.159
2019	5.004	7.819
2020	5.174	8.084
2021	4.875	7.617
2022	4.736	7.400

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.4. Kelurahan Kebungson

Kelurahan Kebungson termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Kebungson sebesar 0,10 Km² terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dan 10 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Selatan : Kelurahan Bedilan
- Sebelah Barat : Kelurahan Pekelingan

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Kebungson berjumlah 2.248 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 0,23% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Kebungson pada tahun 2022 yaitu 1.119 jiwa laki-laki dan 1.129 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 99%. Jumlah penduduk Kelurahan Kebungson dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kebungson Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	2.243	22.430
2019	2.269	22.690
2020	2.100	21.000
2021	2.291	22.910
2022	2.248	22.480

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.5. Kelurahan Kemuteran

Kelurahan Kemuteran termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Kemuteran sebesar 0,14 Km² terdiri dari 2 RW (Rukun Warga) dan 13 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kelurahan Kebungson, Kelurahan Pekelingan
- Sebelah Selatan: Kelurahan Karangpoh
- Sebelah Barat : Kelurahan Sukodono, Kelurahan Kroman

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Kemuteran berjumlah 1.741 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -1,18% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Kebungson pada tahun 2022 yaitu 878 jiwa laki-laki dan 863 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 101%. Jumlah penduduk Kelurahan Kemuteran dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kemuteran Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	1.845	13.179
2019	1.843	13.164
2020	1.633	11.664
2021	1.774	12.671
2022	1.741	12.436

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.6. Kelurahan Kroman

Kelurahan Kroman termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Kroman sebesar 0,05 Km² terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dan 19 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kelurahan Kemuteran
- Sebelah Selatan: Kelurahan Sukodono
- Sebelah Barat : Kelurahan Lumpur

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Kroman berjumlah 4.208 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -1,12% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Kroman pada tahun 2022 yaitu 2.105 jiwa laki-laki dan 2.103 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 100%. Jumlah penduduk Kelurahan Kroman dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kroman Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	4.505	90.100
2019	4.327	86.540
2020	3.714	74.280
2021	4.297	85.940
2022	4.208	84.160

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.7. Kelurahan Lumpur

Kelurahan Lumpur termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Lumpur sebesar 0,31 Km² terdiri dari 3 RW (Rukun

Warga) dan 22 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kelurahan Sukodono, Kelurahan Kroman
- Sebelah Selatan: Kelurahan Karangpoh
- Sebelah Barat : Kecamatan Manyar, Kelurahan Tlogopojok

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Lumpur berjumlah 6.747 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 0,22% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Lumpur pada tahun 2022 yaitu 3.413 jiwa laki-laki dan 3.334 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 102%. Jumlah penduduk Kelurahan Lumpur dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Lumpur Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	6.690	21.581
2019	6.747	21.765
2020	6.646	21.439
2021	6.776	21.858
2022	6.747	21.765

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.8. Kelurahan Ngipik

Kelurahan Ngipik termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Ngipik sebesar 0,65 Km² terdiri dari 2 RW (Rukun Warga) dan 7 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan:

- Sebelah Utara : Kecamatan Manyar
- Sebelah Timur : Kelurahan Tlogopojok, Kelurahan Karangturi,
Kelurahan Sukorame

- Sebelah Selatan: Kelurahan Tlogopatut
- Sebelah Barat : Kecamatan Kebomas

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Ngipik berjumlah 1.599 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -0,49% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Ngipik pada tahun 2022 yaitu 814 jiwa laki-laki dan 785 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 103%. Jumlah penduduk Kelurahan Ngipik dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Ngipik Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	1.682	2.588
2019	1.654	2.545
2020	1.375	2.115
2021	1.624	2.498
2022	1.599	2.460

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.9. Kelurahan Pekauman

Kelurahan Pekauman termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Pekauman sebesar 0,04 Km² terdiri dari 2 RW (Rukun Warga) dan 7 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan:

- Sebelah Utara : Kelurahan Trate, Kelurahan Bedilan
- Sebelah Timur : Desa Gapurosukolilo
- Sebelah Selatan: Desa Tlogobendung
- Sebelah Barat : Kelurahan Trate

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Pekauman berjumlah 1.830 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 0,38% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Pekauman pada tahun 2022 yaitu 941 jiwa

laki-laki dan 889 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 105%. Jumlah penduduk Kelurahan Pekauman dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Pekauman Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	1.825	45.625
2019	1.836	45.900
2020	1.639	40.975
2021	1.831	45.775
2022	1.830	45.750

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.10. Kelurahan Pekelingan

Kelurahan Pekelingan termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 3 Km. Luas wilayah Kelurahan Pekelingan sebesar 0,08 Km² terdiri dari 2 RW (Rukun Warga) dan 7 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan:

- Sebelah Utara : Kelurahan Kebungson
- Sebelah Timur : Kelurahan Kebungson
- Sebelah Selatan: Kelurahan Bedilan
- Sebelah Barat : Kelurahan Kemuteran

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Pekelingan berjumlah 1.930 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -2,44% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Pekelingan pada tahun 2022 yaitu 951 jiwa laki-laki dan 979 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 97%. Jumlah penduduk Kelurahan Pekelingan dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Pekelingan Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	2.131	26.638
2019	2.064	25.800
2020	2.002	25.025
2021	1.978	24.725
2022	1.930	24.125

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.11. Kelurahan Sidokumpul

Kelurahan Sidokumpul termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Sidokumpul sebesar 0,72 Km² terdiri dari 9 RW (Rukun Warga) dan 46 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Desa Pulopancikan, Desa Gapurosukolilo, Desa Tlogobendung, Kelurahan Sukorame
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Selatan: Desa Sidorukun, Kecamatan Kebomas
- Sebelahs Barat : Kelurahan Ngipik

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Sidokumpul berjumlah 11.857 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 0,01% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Sidokumpul pada tahun 2022 yaitu 5.835 jiwa laki-laki dan 6.022 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 96%. Jumlah penduduk Kelurahan Sidokumpul dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sidokumpul Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	11.898	16.525
2019	11.992	16.656
2020	11.272	15.656
2021	11.958	16.608
2022	11.857	16.468

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.12. Kelurahan Sukodono

Kelurahan Sukodono termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Sukodono sebesar 0,03 Km² terdiri dari 2 RW (Rukun Warga) dan 8 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahans:

- Sebelah Utara : Kelurahan Kroman
- Sebelah Timur : Kelurahan Kemuteran
- Sebelah Selatan : Kelurahan Karangpoh
- Sebelah Barat : Kelurahan Lumpur

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Sukodono berjumlah 1.292 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -0,83% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Sukodono pada tahun 2022 yaitu 603 jiwa laki-laki dan 689 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 87%. Jumlah penduduk Kelurahan Sukodono dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sukodono Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	1.347	44.900
2019	1.342	44.733
2020	1.216	40.533
2021	1.321	44.033
2022	1.292	43.067

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.13. Kelurahan Sukorame

Kelurahan Sukorame termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Sukorame sebesar 0,22 Km² terdiri dari 6 RW (Rukun

Warga) dan 21 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Trate, Kelurahan Karangturi
- Sebelah Timur : Desa Tlogobendung
- Sebelah Selatan: Kelurahan Sidokumpul, Kelurahan Ngipik
- Sebelah Barat : Kelurahan Karangturi

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Sukorame berjumlah 5.592 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -0,53% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Sukorame pada tahun 2022 yaitu 2.808 jiwa laki-laki dan 2.784 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 100%. Jumlah penduduk Kelurahan Sukorame dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sukorame Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	5.741	26.095
2019	5.747	26.123
2020	5.317	24.168
2021	5.654	25.700
2022	5.592	25.418

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.14. Kelurahan Tlogopatut

Kelurahan Tlogopatut termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Tlogopatut sebesar 0,33 Km² terdiri dari 4 RW (Rukun Warga) dan 12 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Ngipik
- Sebelah Timur : Kecamatan Kebomas
- Sebelah Selatan: Kecamatan Kebomas

- Sebelah Barat : Kecamatan Kebomas

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Tlogopatut berjumlah 2.955 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 7,03% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Tlogopatut pada tahun 2022 yaitu 1.452 jiwa laki-laki dan 1.503 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 96%. Jumlah penduduk Kelurahan Tlogopatut dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Tlogopatut Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	2.295	9.076
2019	3.000	9.091
2020	2.999	9.087
2021	2.997	9.082
2022	2.955	8.955

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.15. Kelurahan Tlogopojok

Kelurahan Tlogopojok termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Tlogopojok sebesar 0,78 Km² terdiri dari 6 RW (Rukun Warga) dan 20 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Manyar
- Sebelah Timur : Kelurahan Lumpur
- Sebelah Selatan: Kelurahan Karangturi
- Sebelah Barat : Kelurahan Ngipik

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Tlogopojok berjumlah 6.992 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -2,31% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Tlogopojok pada tahun 2022 yaitu 3.518 jiwa laki-laki dan 3.474 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-

laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 101%. Jumlah penduduk Kelurahan Tlogopojok dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Tlogopojok Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	7.743	9.927
2019	7.328	9.395
2020	6.603	8.465
2021	7.104	9.108
2022	6.992	8.964

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.16. Kelurahan Trate

Kelurahan Trate termasuk salah satu kelurahan dari 16 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Gresik dengan jarak ke kantor Kecamatan Gresik 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Trate sebesar 0,08 Km² terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dan 18 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Karangpoh
- Sebelah Timur : Kelurahan Bedilan
- Sebelah Selatan: Kelurahan Pekauman, Desa Tlogobendung,
Kelurahan Sukorame
- Sebelah Barat : Kelurahan Karangturi

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Trate berjumlah 3.596 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -0,89% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Trate pada tahun 2022 yaitu 1.766 jiwa laki-laki dan 1.830 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 96%. Jumlah penduduk Kelurahan Trate dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Trate Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	3.798	47.475
2019	3.818	47.725
2020	3.304	41.300
2021	3.744	46.800
2022	3.596	44.950

Sumber : Kecamatan Gresik Dalam Angka

3.2.17. Kelurahan Gending

Kelurahan Gending termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Gending sebesar 0,89 Km² terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dan 14 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Sidomoro
- Sebelah Timur : Kelurahan Singosari
- Sebelah Selatan: Desa Segoromadu
- Sebelah Barat : Kelurahan Ngargosari

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Gending berjumlah 4.091 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -0,73% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Gending pada tahun 2022 yaitu 2.028 jiwa laki-laki dan 2.063 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 98%. Jumlah penduduk Kelurahan Gending dapat dilihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Gending Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	4.229	4.752
2019	4.134	4.645
2020	4.375	4.916
2021	4.102	4.609
2022	4.091	4.597

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.18. Kelurahan Gulomantung

Kelurahan Gulomantung termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 3 Km. Luas wilayah Kelurahan Gulomantung sebesar 1,75 Km² terdiri dari 2 RW (Rukun Warga) dan 10 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Sidomukti, Desa Sekarkurung
- Sebelah Timur : Kelurahan Ngargosari, Desa Segoromadu
- Sebelah Selatan: Desa Sukorejo, Kota Surabaya
- Sebelah Barat : Desa Prambangan

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Gulomantung berjumlah 3.014 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 1,00% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Gulomantung pada tahun 2022 yaitu 1.503 jiwa laki-laki dan 1.511 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 99%. Jumlah penduduk Kelurahan Gulomantung dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Gulomantung Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	2.981	1.703
2019	3.016	1.723
2020	3.599	2.057
2021	3.064	1.751
2022	3.014	1.722

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.19. Kelurahan Indro

Kelurahan Indro termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 3 Km. Luas wilayah Kelurahan Indro sebesar 1,03 Km² terdiri dari 4 RW (Rukun Warga) dan 22 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Gresik
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Selatan: Desa Karangkiring, Kelurahan Tenggulunan,
Desa Segoromadu
- Sebelah Barat : Kelurahan Gending, Kelurahan Singosari

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Indro berjumlah 6.238 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 0,28% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Indro pada tahun 2022 yaitu 3.165 jiwa laki-laki dan 3.073 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 102%. Jumlah penduduk Kelurahan Indro dapat dilihat pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Indro Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	6.174	5.994
2019	6.201	6.020
2020	6.411	6.224
2021	6.258	6.076
2022	6.238	6.056

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.20. Kelurahan Kawisanyar

Kelurahan Kawisanyar termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Kawisanyar sebesar 0,26 Km² terdiri dari 5 RW (Rukun Warga) dan 13 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kebomas, Kecamatan Gresik
- Sebelah Timur : Kelurahan Sidomoro
- Sebelah Selatan: Kelurahan Ngargosari, Kelurahan Sidomukti
- Sebelah Barat : Desa Giri, Desa Klangonan, Kecamatan Gresik

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Kawisanyar berjumlah 2.843 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -1,14% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Kawisanyar pada tahun 2022 yaitu 1.408 jiwa laki-laki dan 1.435 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 98%. Jumlah penduduk Kelurahan Kawisanyar dapat dilihat pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kawisanyar Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	2.979	11.458
2019	2.941	11.312
2020	2.826	10.869
2021	2.887	11.104
2022	2.843	10.935

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.21. Kelurahan Kebomas

Kelurahan Kebomas termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Kebomas sebesar 1,66 Km² terdiri dari 5 RW (Rukun Warga) dan 18 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Gresik
- Sebelah Timur : Kecamatan Gresik
- Sebelah Selatan: Kelurahan Kawisanyar
- Sebelah Barat : Desa Randuagung

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Kebomas berjumlah 5.787 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -1,38% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Kebomas pada tahun 2022 yaitu 2.914 jiwa laki-laki dan 2.873 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio

sebesar 101%. Jumlah penduduk Kelurahan Kebomas dapat dilihat pada Tabel 3.23.

Tabel 3.23.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Kebomas Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	6.118	3.686
2019	5.991	3.609
2020	5.969	3.596
2021	5.879	3.542
2022	5.787	3.486

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.22. Kelurahan Ngargosari

Kelurahan Ngargosari termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 2 Km. Luas wilayah Kelurahan Ngargosari sebesar 1,15 Km² terdiri dari 3 dusun, 2 RW (Rukun Warga) dan 13 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kawisanyar
- Sebelah Timur : Kelurahan Gending
- Sebelah Selatan: Desa Segoromadu
- Sebelah Barat : Kelurahan Gulomantung, Kelurahan Sidomukti

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Ngargosari berjumlah 2.776 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 2,46% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Ngargosari pada tahun 2022 yaitu 1.428 jiwa laki-laki dan 1.348 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 105%. Jumlah penduduk Kelurahan Ngargosari dapat dilihat pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Ngargosari Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	2.639	2.295
2019	2.659	2.312
2020	3.355	2.917

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2021	2.749	2.390
2022	2.776	2.414

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.23. Kelurahan Singosari

Kelurahan Singosari termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 3 Km. Luas wilayah Kelurahan Singosari sebesar 0,65 Km² terdiri dari 12 RW (Rukun Warga) dan 54 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Gresik
- Sebelah Timur : Kelurahan Indro
- Sebelah Selatan: Kelurahan Gending
- Sebelah Barat : Kelurahan Sidomoro

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Singosari berjumlah 9.958 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -0,88% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Singosari pada tahun 2022 yaitu 4.958 jiwa laki-laki dan 5.000 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 99%. Jumlah penduduk Kelurahan Singosari dapat dilihat pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Singosari Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	10.318	15.874
2019	10.083	15.512
2020	10.207	15.703
2021	10.065	15.485
2022	9.958	15.320

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.24. Kelurahan Sidomoro

Kelurahan Sidomoro termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Sidomoro sebesar 1,54 Km² terdiri dari 7 RW (Rukun Warga) dan 58 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Gresik
- Sebelah Timur : Kelurahan Singosari
- Sebelah Selatan: Kelurahan Gending
- Sebelah Barat : Kelurahan Kawisanyar, Kecamatan Gresik

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Sidomoro berjumlah 8.790 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar -2,26% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Sidomoro pada tahun 2022 yaitu 4.315 jiwa laki-laki dan 4.475 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 96%. Jumlah penduduk Kelurahan Sidomoro dapat dilihat pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sidomoro Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	9.643	6.262
2019	9.123	5.924
2020	8.886	5.770
2021	8.974	5.827
2022	8.790	5.708

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.25. Kelurahan Sidomukti

Kelurahan Sidomukti termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 1 Km. Luas wilayah Kelurahan Sidomukti sebesar 0,44 Km² terdiri dari 4 RW (Rukun

Warga) dan 24 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kawisanyar
- Sebelah Timur : Kelurahan Ngargosari
- Sebelah Selatan: Kelurahan Gulomantung
- Sebelah Barat : Desa Sekarkurung, Desa Giri

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Sidomukti berjumlah 4.648 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 1,70% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Sidomukti pada tahun 2022 yaitu 2.367 jiwa laki-laki dan 2.281 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 103%. Jumlah penduduk Kelurahan Sidomukti dapat dilihat pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Sidomukti Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	4.350	9.886
2019	4.397	9.993
2020	4.634	10.532
2021	4.575	10.398
2022	4.648	10.564

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

3.2.26. Kelurahan Tenggulunan

Kelurahan Tenggulunan termasuk salah satu kelurahan dari 10 kelurahan yang masuk wilayah administrasi Kecamatan Kebomas dengan jarak ke kantor Kecamatan Kebomas 5 Km. Luas wilayah Kelurahan Tenggulunan sebesar 0,35 Km² terdiri dari 1 RW (Rukun Warga) dan 2 RT (Rukun Tetangga), dengan batas-batas kelurahan:

- Sebelah Utara : Kelurahan Indro
- Sebelah Timur : Desa Karangkring
- Sebelah Selatan: Kota Surabaya
- Sebelah Barat : Desa Segoromadu

Pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Tenggulunan berjumlah 505 jiwa mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 0,15% dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Kelurahan Tenggulunan pada tahun 2022 yaitu 257 jiwa laki-laki dan 248 jiwa perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan seimbang dengan sex ratio sebesar 103%. Jumlah penduduk Kelurahan Tenggulunan dapat dilihat pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28.
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Tenggulunan Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
2018	503	1.437
2019	491	1.403
2020	512	1.463
2021	493	1.409
2022	505	1.443

Sumber : Kecamatan Kebomas Dalam Angka

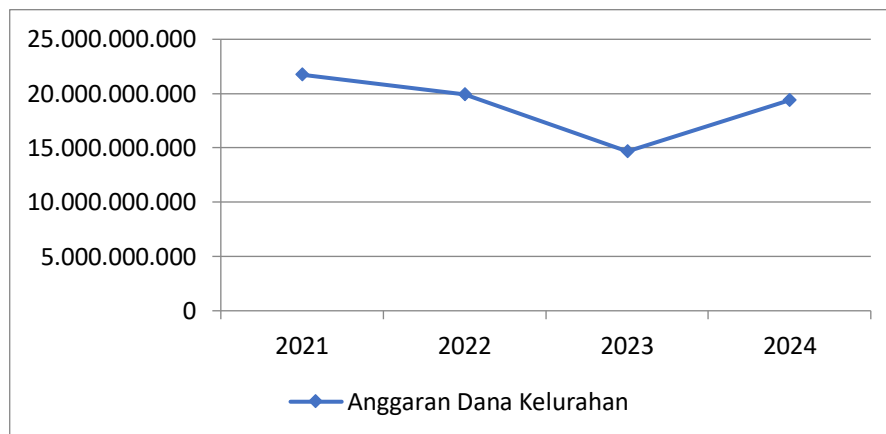
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Anggaran Dana Kelurahan

Anggaran dana kelurahan untuk Kabupaten Gresik Tahun 2021 sebesar Rp. 21.735.206.330,- Tahun 2022 turun sebesar 8% dari sebelumnya, tahun 2023 kembali mengalami penurunan sebesar 26% dari tahun 2022, kemudian tahun 2024 naik 32% dari tahun 2023.

Tabel 4.1.
Anggaran Dana Kelurahan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

No.	Tahun Anggaran	Dana Kelurahan (Rp)
1	2021	21.735.206.330
2	2022	19.940.087.177
3	2023	14.675.097.685
4	2024	19.390.408.245



Gambar 4.1.
Grafik Dana Kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

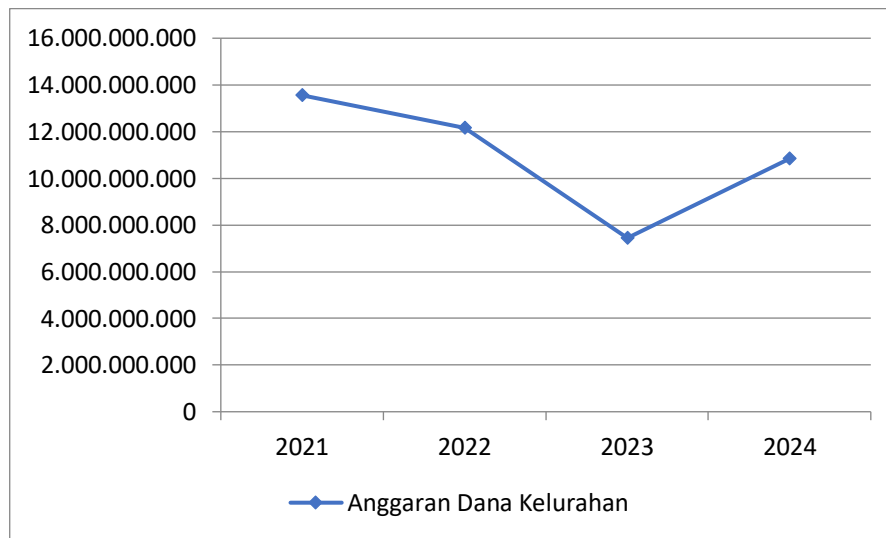
4.1.1. Kecamatan Gresik

Anggaran untuk Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021 sebesar Rp. 13.555.286.734,- Tahun 2022 sebesar Rp. 12.154.696.307,- Tahun 2023 sebesar Rp. 7.441.930.541,- dan Tahun 2024 sebesar Rp. 10.849.468.062,- Anggaran tersebut mengalami perubahan di setiap tahunnya. Anggaran dana kelurahan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12% dari

tahun 2022, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan yang sangat besar yaitu 63% dari anggaran tahun 2022. Kemudian tahun 2024 jumlahnya naik sebesar 46%. Berikut ini adalah anggaran per kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2024.

Tabel 4.2.
Anggaran Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2024

No.	Kelurahan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Bedilan	822.484.841	760.512.288	357.578.400	648.439.920
2	Karangpoh	848.110.973	762.855.319	498.559.200	648.448.064
3	Karangturi	827.030.943	784.445.000	545.758.600	776.742.860
4	Kebungson	815.520.667	761.560.152	361.782.900	549.351.431
5	Kemuteran	943.314.929	760.517.288	404.680.000	549.394.944
6	Kroman	843.217.837	760.516.903	451.268.700	693.447.851
7	Lumpur	823.746.005	736.516.961	457.364.100	657.294.585
8	Ngipik	804.450.702	736.517.085	490.371.676	705.152.448
9	Pekauman	804.853.705	760.500.170	509.212.800	589.937.828
10	Pekelingan	802.627.254	759.311.400	311.380.000	550.152.342
11	Sidokumpul	869.199.412	764.071.174	712.554.300	1.200.565.366
12	Sukodono	807.727.572	761.717.200	437.909.005	510.152.314
13	Sukorame	1.069.271.311	761.716.500	477.094.560	786.743.559
14	Tlogopatut	838.297.316	762.911.700	420.969.800	764.204.251
15	Tlogopojok	823.874.347	760.510.167	460.320.000	621.606.827
16	Trate	811.558.920	760.517.000	545.126.500	597.833.472
Jumlah		13.555.286.734	12.154.696.307	7.441.930.541	10.849.468.062



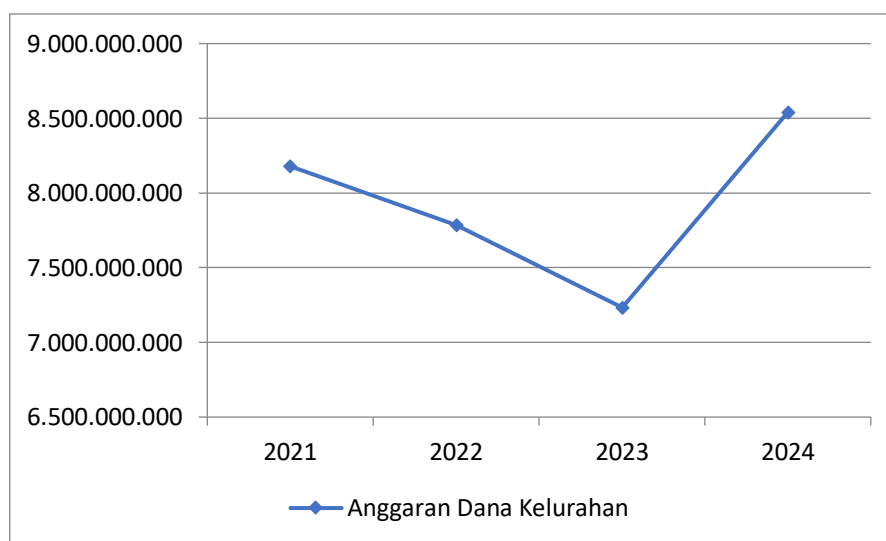
Gambar 4.2.
Grafik Dana Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2024

4.1.2. Kecamatan Kebomas

Anggaran untuk Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021 sebesar Rp. 8.179.919.596,- Tahun 2022 sebesar Rp. 7.785.390.870,- dan Tahun 2023 sebesar Rp. 7.233.167.144,-. Kemudian tahun 2024 sebesar Rp. Anggaran dana kelurahan Kecamatan Kebomas tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun 2021, pada tahun 2023 mengalami penurunan 8% dari anggaran tahun 2022 dan tahun 2024 naik sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah anggaran per kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2024.

Tabel 4.3.
Anggaran Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2024

No.	Kelurahan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1	Gending	828.830.669	790.509.375	639.401.320	818.443.551
2	Gulomantung	814.321.702	790.572.400	844.205.205	673.163.645
3	Indro	823.003.705	768.980.014	685.724.950	1.437.950.233
4	Kawisanyar	816.215.680	789.388.348	670.066.564	763.163.918
5	Kebomas	775.641.697	761.681.462	587.017.358	643.901.827
6	Ngargosari	809.122.501	789.381.939	556.289.112	678.542.553
7	Sidomoro	853.489.141	766.288.548	1.028.880.705	868.137.387
8	Sidomukti	822.052.660	795.399.820	717.951.730	783.163.385
9	Singosari	847.208.333	765.390.024	810.184.300	1.052.466.991
10	Tenggulunan	790.033.508	767.798.940	693.445.900	822.006.693
Jumlah		8.179.919.596	7.785.390.870	7.233.167.144	8.540.940.183



Gambar 4.3.
Grafik Dana Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2024

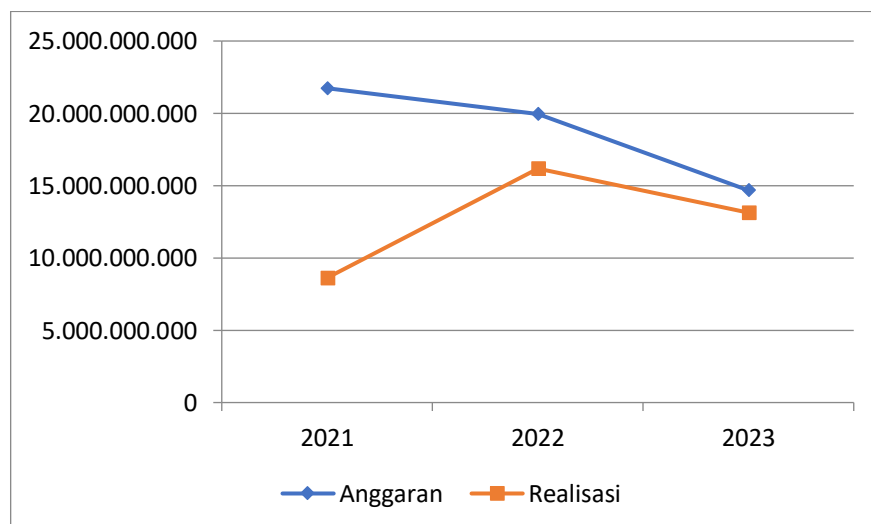
4.2. Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan

Anggaran dana kelurahan di Kabupaten Gresik dialokasikan untuk Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dengan kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan dan sub kegiatannya Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan.

Sedangkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan serta sub kegiatan ada dua jenis yaitu Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan. Berikut adalah realisasi dana kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023.

Tabel 4.4.
Realisasi Dana Kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	21.735.206.330	19.940.087.177	14.675.097.685
REALISASI	8.621.169.847	16.177.169.946	13.112.310.897
PROSENTASE	40%	81%	89%



Gambar 4.4.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 dana kelurahan hanya terserap sebesar 40% dikarenakan banyaknya kegiatan di kelurahan yang tidak terlaksana. Kebanyakan program yang tidak terlaksana yaitu kegiatan pembangunan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 20.361.053.159,-

Pada tahun 2022, dana kelurahan di Kabupaten Gresik terserap sebesar 81% dikarenakan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana untuk 3 kelurahan yaitu Kelurahan Bedilan, Kelurahan Karangturi dan Kelurahan Ngipik tidak terlaksana selain itu juga beberapa kegiatan yang tidak terserap 100% dikarenakan efisiensi anggaran. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 3.762.917.231,-

Tahun 2023, dana kelurahan di Kabupaten Gresik terserap 89% dikarenakan adanya reconfusing dan efisiensi anggaran. Selain itu juga ada tiga kelurahan dengan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana yaitu Kelurahan Kroman, Kelurahan Pekauman dan Kelurahan Pekelingan. Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 1.562.786.788,-

Tabel 4.5.
Prosentase Penyerapan Dana Kelurahan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023

	Prosentase		
	2021	2022	2023
Kabupaten Gresik	40 %	81%	89%
Kecamatan Gresik	46%	71%	85%
1. Bedilan	24%	39%	94%
2. Karangpoh	41%	75%	91%
3. Karangturi	44%	42%	98%
4. Kebungson	69%	73%	83%
5. Kemuteran	36%	86%	73%
6. Kroman	74%	78%	78%
7. Lumpur	30%	46%	98%
8. Ngipik	22%	31%	86%
9. Pekauman	29%	35%	50%
10. Pekelingan	21%	89%	76%
11. Sidokumpul	77%	97%	99%
12. Sukodono	65%	97%	85%
13. Sukorame	29%	84%	88%
14. Tlogopatut	72%	79%	71%
15. Tlogopojok	64%	93%	98%

	Prosentase		
	2021	2022	2023
16. Trate	38%	97%	79%
Kecamatan Kebomas	30%	96%	94%
1. Gending	39%	98%	97%
2. Gulomantung	23%	98%	95%
3. Indro	28%	97%	97%
4. Kawisanyar	40%	93%	96%
5. Kebomas	32%	97%	95%
6. Ngargosari	23%	91%	97%
7. Sidomoro	25%	98%	78%
8. Sidomukti	24%	96%	98%
9. Singosari	35%	98%	97%
10. Tenggulunan	25%	97%	98%
Keterangan ■ penyerapan anggaran <50%			
■ Penyerapan dana >50% dan < 80%			

Kendala yang menyebabkan penyerapan dana kelurahan tidak maksimal antara lain :

1. Recofusing
2. Efisiensi anggaran
3. Sisa kontrak pekerjaan
4. Tahun 2021 banyak sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang tidak terlaksana dikarenakan adanya imbas pandemi covid 19
5. Kelebihan Menganggarkan :
 - Honor Moderator Musrenbang, Sosialisasi Kebakaran dan Ketua RT/RW
 - Jumlah Penyerapan Stunting hanya 5 anak sedangkan anggaran untuk 12 anak
6. Sisa Anggaran Berasal dari Tagihan Telpon,Wifi,Air dan Surat Kabar dimana menyesuaikan dengan Pemakaian
7. Dikarenakan Efisiensi Dan Sudah DiAnggarkan Bagian Umum Pemda Dengan Pengadaan Kendaraan Roda 2 N-MAX Untuk Seluruh Kepala Desa Dan Lurah Se Kabupaten Gresik
8. Spesifikasi Komputer tidak ditemukan di Pasaran (sudah tidak Produksi)
9. Tidak Ada Tugas Bagi THL Lembur

10. Tidak dilaksanakan karena tidak dianggarkannya jasa konsultan perencanaan-pengawasan
11. Terkendala dalam mekanisme pengadaannya (Terutama dalam Aplikasi Sirup)

4.2.1. Kecamatan Gresik

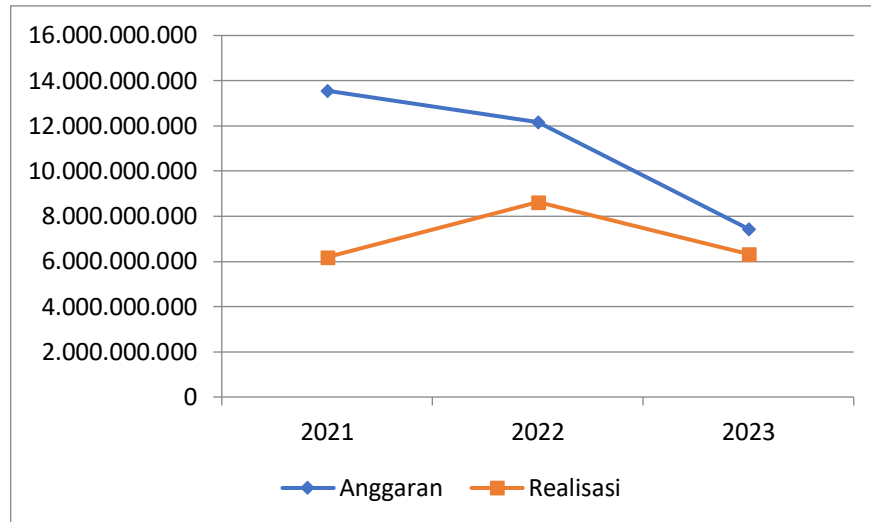
Realisasi pelaksanaan dana kelurahan di Kecamatan Gresik pada tahun 2021 hanya terserap sebesar 46% atau selisih Rp. 7.365.982.632,- dari anggaran dana kelurahan. Pada tahun 2021 ada 3 kelurahan yang program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan tidak terlaksana. Empat kelurahan tersebut antara lain kelurahan Bedilan, Kelurahan Ngipik dan Kelurahan Pekelingan.

Realisasi pelaksanaan dana kelurahan di Kecamatan Gresik tahun 2022 sebesar 71% dengan selisih Rp. 3.526.162.192,- dari anggaran dana kelurahan tahun 2022. Di tahun 2022 ada tiga kelurahan yang sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana, tiga kelurahan tersebut yaitu Kelurahan Bedilan, Kelurahan Karangturi dan Kelurahan Ngipik.

Pelaksanaan dana kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2023 terserap sebesar 85% atau selisih Rp. 1.127.133.077,- Kelurahan Kroman dan Kelurahan Pekelingan sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana.

Tabel 4.6.
Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	13.555.286.734	12.154.696.307	7.441.930.541
REALISASI	6.189.304.102	8.628.534.115	6.314.797.464
PROSENTASE	46%	71%	85%



Gambar 4.5.

Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Gresik Tahun 2021-2023

A. Kelurahan Bedilan

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Bedilan tahun 2021 hanya terserap sebesar 24% dengan selisih Rp. 625.253.788,-. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di kelurahan tidak terlaksana. Selain itu juga program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik hanya terserap sebesar 97% atau sisa Rp. 6.526.155,- dikarenakan efisiensi anggaran.

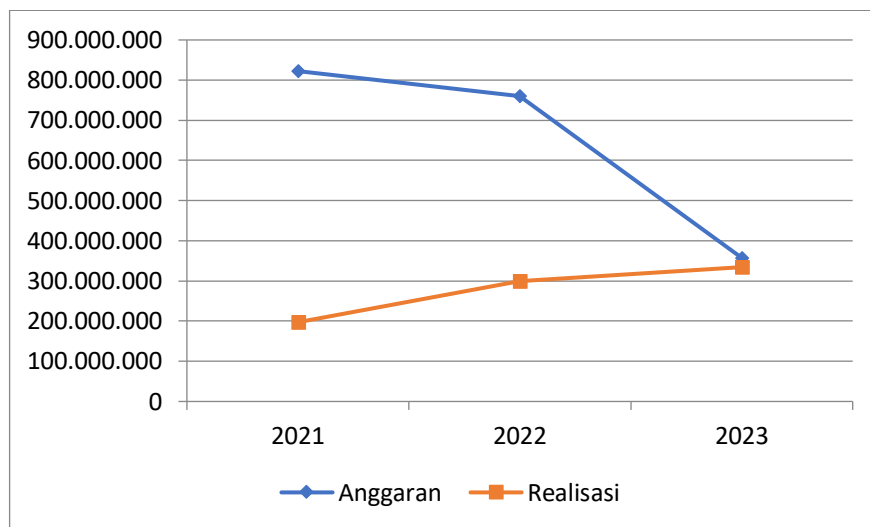
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Bedilan tahun 2022 terserap 39% dengan selisih Rp. 461.260.927,- sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana dan sub kegiatan pemberdayaan hanya terserap 82% dikarenakan efisiensi anggaran. Sedangkan untuk Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik terserap 75% dikarenakan adanya refofusing dan efisiensi anggaran.

Pelaksanaan dana Kelurahan Bedilan Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 94%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 23.208.001,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya

recofusing dan efisensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.7.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Bedilan Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	822.484.841	760.512.288	357.578.400
REALISASI	197.231.053	299.251.361	334.370.399
PROSENTASE	24%	39%	94%



Gambar 4.6.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Bedilan Tahun 2021-2023

Tabel 4.8.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Bedilan Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	203.757.208	197.231.053	6.526.155	97%	160.516.288	119.907.361	40.608.927	75%	73.556.300	69.175.499	4.380.801	94%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	203.757.208	197.231.053	6.526.155	97%	160.516.288	119.907.361	40.608.927	75%	73.556.300	69.175.499	4.380.801	94%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	203.757.208	197.231.053	6.526.155	97%	160.516.288	119.907.361	40.608.927	75%	73.556.300	69.175.499	4.380.801	94%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.727.633	-	618.727.633	0%	599.996.000	179.344.000	420.652.000	30%	284.022.100	265.194.900	18.827.200	93%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.727.633	-	618.727.633	0%	599.996.000	179.344.000	420.652.000	30%	284.022.100	265.194.900	18.827.200	93%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	499.541.021	-	499.541.021	0%	382.607.000	0	382.607.000	0%	52.936.000	52.258.800	677.200	99%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	119.186.612	-	119.186.612	0%	217.389.000	179.344.000	38.045.000	82%	231.086.100	212.936.100	18.150.000	92%
	Jumlah	822.484.841	197.231.053	625.253.788	24%	760.512.288	299.251.361	461.260.927	39%	357.578.400	334.370.399	23.208.001	94%

B. Kelurahan Karangpoh

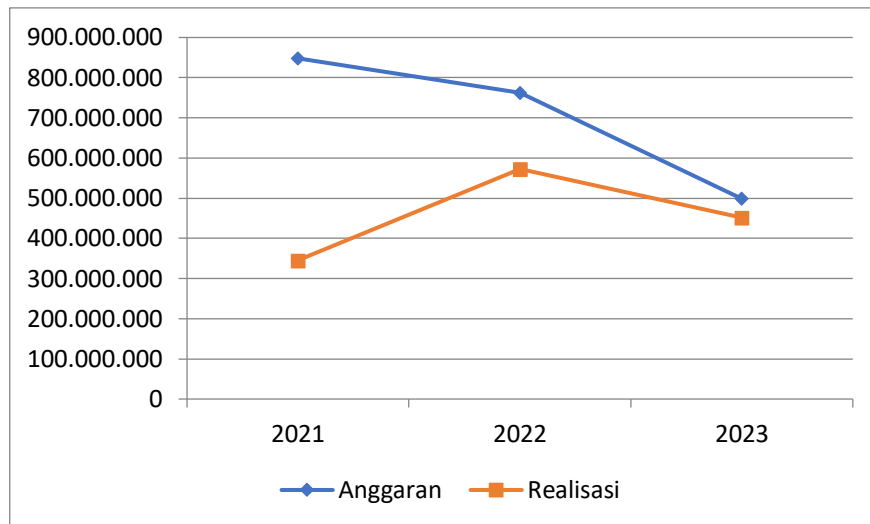
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Karangpoh tahun 2021 hanya terserap sebesar 41% dengan selisih Rp. 502.677.019,-. Di tahun tersebut semua kegiatan terlaksana, akan tetapi untuk program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik hanya terserap 94% dikarenakan efisiensi anggaran begitu juga dengan sub kegiatan pemberdayaan masyarakat hanya terserap sebesar 15% karena efisiensi anggaran. Untuk sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tahun 2021 hanya terserap 27% karena adanya imbas pandemi covid.

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Karangpoh tahun 2022 terserap 75% dengan selisih Rp. 190.289.727,- semua kegiatan terlaksana di tahun 2022, tetapi tidak bisa terserap 100% dikarenakan untuk pelayanan publik adanya efisiensi anggaran, untuk sub kegiatan pembangunan sarana dan prasana tidak menyerap sepeda motor dikarenakan sudah dianggarkan NMAX, tidak menyerap tosa dikarenakan sudah melebihi waktu, dan untuk pemberdayaan masyarakat karena elebihan mengganggu Honor Moderator Musrenbang, Sosialisasi Kebakaran dan Ketua RT/RW.

Pelaksanaan dana Kelurahan Karangpoh Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 91%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 47.093.647,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisensi anggaran pada program penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik sehingga realisasinya hanya 50%.

Tabel 4.9.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Karangpoh Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	848.110.973	762.855.319	498.559.200
REALISASI	345.433.954	572.565.592	451.465.553
PROSENTASE	41%	75%	91%



Gambar 4.7.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Karangpoh Tahun 2021-2023

Tabel 4.10.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Karangpoh Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	199.358.767	187.992.786	11.365.981	94%	162.917.174	109.053.424	53.863.750	67%	71.863.000	36.199.100	35.663.900	50%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	199.358.767	187.992.786	11.365.981	94%	162.917.174	109.053.424	53.863.750	67%	71.863.000	36.199.100	35.663.900	50%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	199.358.767	187.992.786	11.365.981	94%	162.917.174	109.053.424	53.863.750	67%	71.863.000	36.199.100	35.663.900	50%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	648.752.206	157.441.168	491.311.038	24%	599.938.145	463.512.168	136.425.977	77%	426.696.200	415.266.453	11.429.747	97%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	648.752.206	157.441.168	491.311.038	24%	599.938.145	463.512.168	136.425.977	77%	426.696.200	415.266.453	11.429.747	97%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	502.927.825	135.082.200	367.845.625	27%	494.816.145	360.790.168	134.025.977	73%	190.690.200	188.738.953	1.951.247	99%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	145.824.381	22.358.968	123.465.413	15%	105.122.000	102.722.000	2.400.000	98%	236.006.000	226.527.500	9.478.500	96%
	Jumlah	848.110.973	345.433.954	502.677.019	41%	762.855.319	572.565.592	190.289.727	75%	498.559.200	451.465.553	47.093.647	91%

C. Kelurahan Karangturi

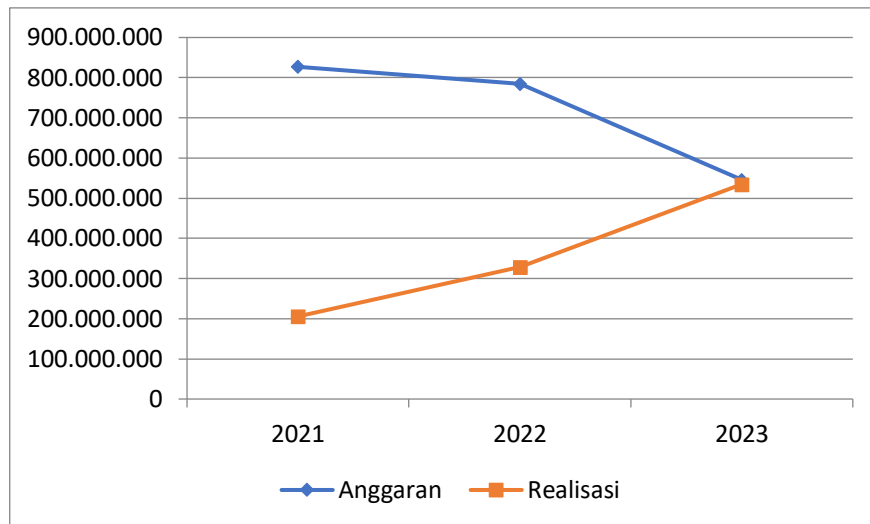
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Karangturi tahun 2021 hanya terserap sebesar 44% dengan selisih Rp. 465.284.000,-. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana sebagian karena tidak adanya biaya konsultasi pengawasan dan perencanaan sedangkan sub kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan tidak terealisasi 100% karena Covid 19. Selain itu juga program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik hanya terserap sebesar 97% atau sisa Rp. 6.526.155,- dikarenakan efisiensi anggaran.

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Karangturi tahun 2022 terserap 42% dengan selisih Rp. 454.987.110,- dikarenakan tidak ada pelaksanaan sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana.

Pelaksanaan dana Kelurahan Karangturi Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 98%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 11.048.295,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.11.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Karangturi Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	827.030.943	784.445.000	545.758.600
REALISASI	205.591.943	329.457.890	534.710.305
PROSENTASE	25%	42%	98%



Gambar 4.8.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Karangturi Tahun 2021-2023

Tabel 4.12.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Karangturi Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	208.284.644	205.591.943	2.692.701	99%	184.517.200	178.934.890	5.582.310	97%	39.532.600	30.645.631	(8.886.969)	78%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	208.284.644	205.591.943	2.692.701	99%	184.517.200	178.934.890	5.582.310	97%	39.532.600	30.645.631	8.886.969	78%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	208.284.644	205.591.943	2.692.701	99%	184.517.200	178.934.890	5.582.310	97%	39.532.600	30.645.631	8.886.969	78%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.746.299	-	618.746.299	25%	599.927.800	150.523.000	449.404.800	25%	506.226.000	504.064.674	2.161.326	100%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.746.299	-	618.746.299	25%	599.927.800	150.523.000	449.404.800	25%	506.226.000	504.064.674	2.161.326	100%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	430.810.449	95.994.800	334.815.649	22%	448.004.800		448.004.800	0%	231.603.000	230.241.674	1.361.326	99%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	187.935.850	60.160.200	127.775.650	32%	151.923.000	150.523.000	1.400.000	99%	274.623.000	273.823.000	800.000	100%
	Jumlah	827.030.943	205.591.943	465.284.000	44%	784.445.000	329.457.890	454.987.110	42%	545.758.600	534.710.305	11.048.295	98%

D. Kelurahan Kebungson

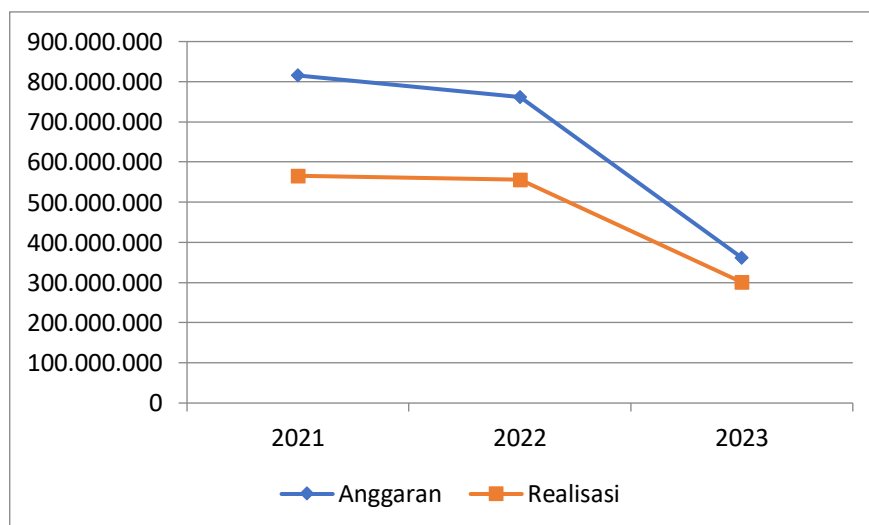
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kebungson tahun 2021 hanya terserap sebesar 69% dengan selisih Rp.249.766.345,-. Di tahun tersebut semua kegiatan terlaksana karena efisiensi anggaran sehingga penyerapannya tidak terserap 100%.

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kebungson tahun 2022 terserap 73% dengan selisih Rp. 205.925.376,- semua program dan kegiatan terlaksana tetapi karena efisiensi anggaran realisasi hanya terserap 73%.

Pelaksanaan dana Kelurahan Kebungson Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 83%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 61.063.378,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya kelebihan penyerapan dan pengembalian anggaran sehingga menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.13.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kebungson Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	815.520.667	761.560.152	361.782.900
REALISASI	565.754.322	555.634.776	300.719.522
PROSENTASE	69%	73%	83%



Gambar 4.9.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kebungson Tahun 2021-2023

Tabel 4.14.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Kebungson Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	196.765.942	188.645.432	8.120.510	96%	161.717.152	108.391.911	53.325.241	67%	93.169.900	91.222.522	1.947.378	98%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	196.765.942	188.645.432	8.120.510	96%	161.717.152	108.391.911	53.325.241	67%	93.169.900	91.222.522	1.947.378	98%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	196.765.942	188.645.432	8.120.510	96%	161.717.152	108.391.911	53.325.241	67%	93.169.900	91.222.522	1.947.378	98%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.754.725	377.108.890	241.645.835	61%	599.843.000	447.242.865	152.600.135	75%	268.613.000	209.497.000	59.116.000	78%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.754.725	377.108.890	241.645.835	61%	599.843.000	447.242.865	152.600.135	75%	268.613.000	209.497.000	59.116.000	78%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	488.453.440	317.598.890	170.854.550	65%	451.733.000	305.860.865	145.872.135	68%	65.365.000	14.350.000	51.015.000	22%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	130.301.285	59.510.000	70.791.285	46%	148.110.000	141.382.000	6.728.000	95%	203.248.000	195.147.000	8.101.000	96%
	Jumlah	815.520.667	565.754.322	249.766.345	69%	761.560.152	555.634.776	205.925.376	73%	361.782.900	300.719.522	61.063.378	83%

E. Kelurahan Kemuteran

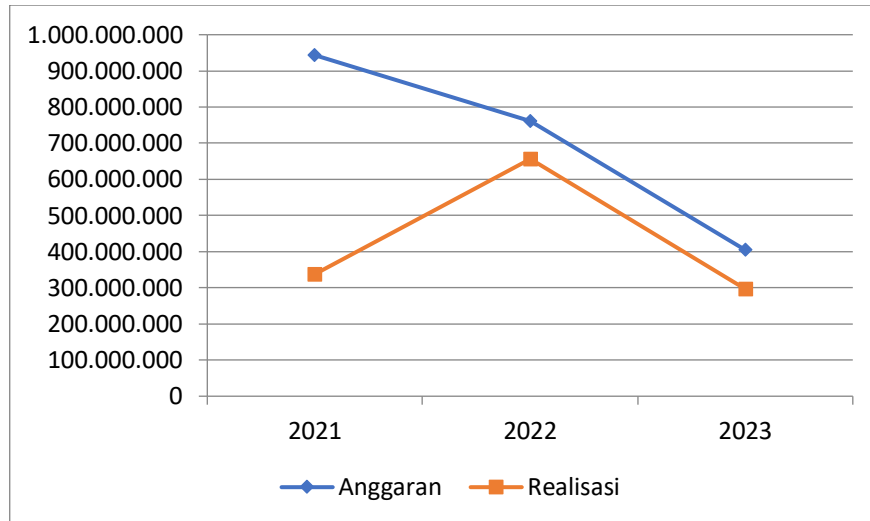
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kemuteran tahun 2021 hanya terserap sebesar 36% dengan selisih Rp. 605.166.858,- . Di tahun tersebut semua program terlaksana, program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik realisasi 95% karena sisa anggaran berasal dari tagihan telpon, wifi, air dan surat kabar dimana menyesuaikan dengan pemakaian. Sub program pembangunan sarana dan prasarana tidak terealisasi 100% karena adanya penurunan covid sedangkan sub kegiatan pemberdayaan karena adanya efisiensi anggaran.

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kemuteran tahun 2022 terserap 86% dengan selisih Rp. 104.282.134,- Di tahun tersebut semua program terlaksana, program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik realisasi 97% karena sisa anggaran berasal dari tagihan telpon, wifi, air dan surat kabar dimana menyesuaikan dengan pemakaian. Sub program pembangunan sarana dan prasarana dan sub kegiatan pemberdayaan realiasi tidak 100% karena adanya efisiensi anggaran.

Pelaksanaan dana Kelurahan Kemuteran Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 73%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 108.006.776,-. Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik realisasi 90% karena sisa anggaran berasal dari tagihan telpon, wifi, air dan surat kabar dimana menyesuaikan dengan pemakaian. Sub program pembangunan sarana dan prasarana dan sub kegiatan pemberdayaan realiasi tidak 100% karena adanya efisiensi anggaran.

Tabel 4.15.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kemuteran Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	943.314.929	760.517.288	404.680.000
REALISASI	338.148.071	656.235.154	296.673.224
PROSENTASE	36%	86%	73%



Gambar 4.10.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kemuteran Tahun 2021-2023

Tabel 4.16.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Kemuteraan Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	194.558.714	184.449.226	10.109.488	95%	160.517.288	155.995.442	4.521.846	97%	44.009.000	39.461.224	4.547.776	90%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	194.558.714	184.449.226	10.109.488	95%	160.517.288	155.995.442	4.521.846	97%	44.009.000	39.461.224	4.547.776	90%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	194.558.714	184.449.226	10.109.488	95%	160.517.288	155.995.442	4.521.846	97%	44.009.000	39.461.224	4.547.776	90%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	748.756.215	153.698.845	595.057.370	21%	600.000.000	500.239.712	99.760.288	83%	360.671.000	257.212.000	103.459.000	71%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	748.756.215	153.698.845	595.057.370	21%	600.000.000	500.239.712	99.760.288	83%	360.671.000	257.212.000	103.459.000	71%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	648.221.010	86.731.615	561.489.395	13%	427.550.000	339.064.712	88.485.288	79%	91.458.000	23.957.000	67.501.000	26%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	100.535.205	66.967.230	33.567.975	67%	172.450.000	161.175.000	11.275.000	93%	269.213.000	233.255.000	35.958.000	87%
	Jumlah	943.314.929	338.148.071	605.166.858	36%	760.517.288	656.235.154	104.282.134	86%	404.680.000	296.673.224	108.006.776	73%

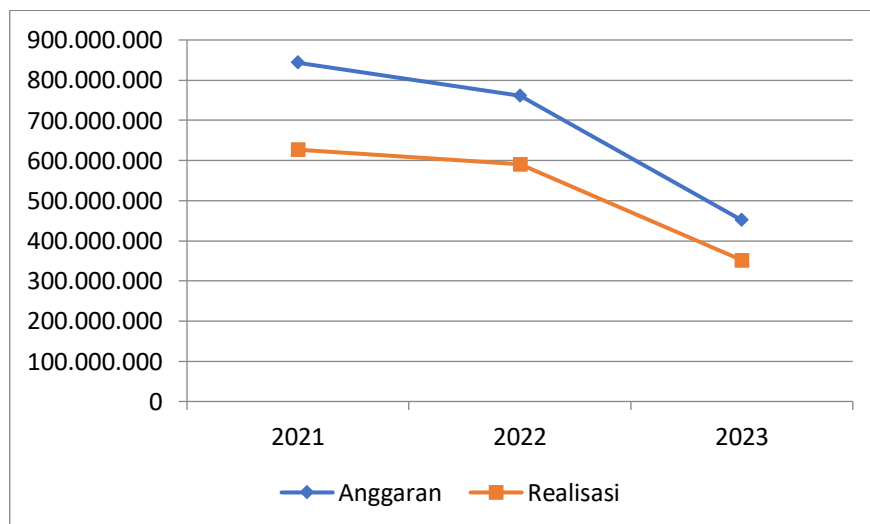
F. Kelurahan Kroman

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kroman tahun 2021 hanya terserap sebesar 74% dengan selisih Rp. 216.386.008,-. Semua program terlaksana karena efisiensi anggaran sehingga penyerapannya tidak terlaksana 100%. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kroman tahun 2022 terserap 78% dengan selisih Rp 170.421.824,- Semua program terlaksana karena efisiensi anggaran sehingga penyerapannya tidak terlaksana 100%.

Pelaksanaan dana Kelurahan Kroman Tahun 2023 penyerapannya sebesar 78%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 99.418.000,-. Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana di tahun 2023 sehingga realisasi tidak 100%.

Tabel 4.17.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kroman Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	843.217.837	760.516.903	451.268.700
REALISASI	626.831.829	590.095.079	351.850.700
PROSENTASE	74%	78%	78%



Gambar 4.11.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kroman Tahun 2021-2023

Tabel 4.18.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Kroman Tahun 2021-2023

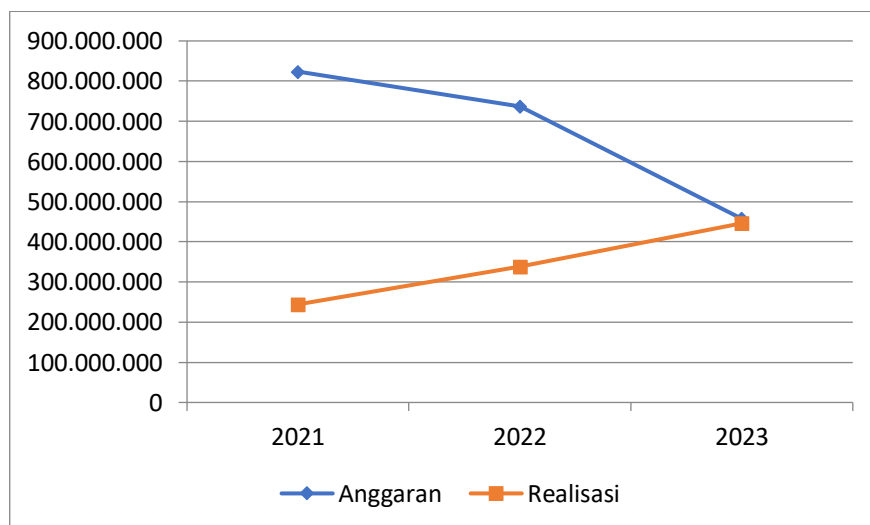
Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	204.168.839	200.988.450	3.180.389	98%	160.517.103	151.960.479	8.556.624	95%	93.996.700	79.843.700	14.153.000	85%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	204.168.839	200.988.450	3.180.389	98%	160.517.103	151.960.479	8.556.624	95%	93.996.700	79.843.700	14.153.000	85%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	204.168.839	200.988.450	3.180.389	98%	160.517.103	151.960.479	8.556.624	95%	93.996.700	79.843.700	14.153.000	85%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	639.048.998	425.843.379	213.205.619	67%	599.999.800	438.134.600	161.865.200	73%	357.272.000	272.007.000	85.265.000	76%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	639.048.998	425.843.379	213.205.619	67%	599.999.800	438.134.600	161.865.200	73%	357.272.000	272.007.000	85.265.000	76%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	460.836.344	342.318.889	118.517.455	74%	421.529.000	280.593.000	140.936.000	67%	80.640.000		80.640.000	0%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	178.212.654	83.524.490	94.688.164	47%	178.470.800	157.541.600	20.929.200	88%	276.632.000	272.007.000	4.625.000	98%
	Jumlah	843.217.837	626.831.829	216.386.008	74%	760.516.903	590.095.079	170.421.824	78%	451.268.700	351.850.700	99.418.000	78%

G. Kelurahan Lumpur

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Lumpur tahun 2021 hanya terserap sebesar 30% dengan selisih Rp. 579.490.240,-. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Lumpur tahun 2022 terserap 46% dengan selisih Rp. 397.903.524,-. Pelaksanaan dana Kelurahan Lumpur Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 98%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 11.262.128,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.19.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Lumpur Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	823.746.005	736.516.961	457.364.100
REALISASI	244.255.765	338.613.437	446.101.972
PROSENTASE	30%	46%	98%



Gambar 4.12.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Lumpur Tahun 2021-2023

Tabel 4.20.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Lumpur Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	205.055.765	99.887.565	105.168.200	49%	136.517.111	50.715.378	85.801.733	37%	58.232.000	59.289.972	(1.057.972)	102%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	205.055.765	99.887.565	105.168.200	49%	136.517.111	50.715.378	85.801.733	37%	58.232.000	59.289.972	(1.057.972)	102%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	205.055.765	99.887.565	105.168.200	49%	136.517.111	50.715.378	85.801.733	37%	58.232.000	59.289.972	(1.057.972)	102%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.690.240	144.368.200	474.322.040	23%	599.999.850	287.898.059	312.101.791	48%	399.132.100	386.812.000	12.320.100	97%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.690.240	144.368.200	474.322.040	23%	599.999.850	287.898.059	312.101.791	48%	399.132.100	386.812.000	12.320.100	97%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	483.002.000	39.200.000	443.802.000	8%	384.840.450	79.958.059	304.882.391	21%	105.981.000	105.981.000	-	100%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	135.688.240	105.168.200	30.520.040	78%	215.159.400	207.940.000	7.219.400	97%	293.151.100	280.831.000	12.320.100	96%
	Jumlah	823.746.005	244.255.765	579.490.240	30%	736.516.961	338.613.437	397.903.524	46%	457.364.100	446.101.972	11.262.128	98%

H. Kelurahan Ngipik

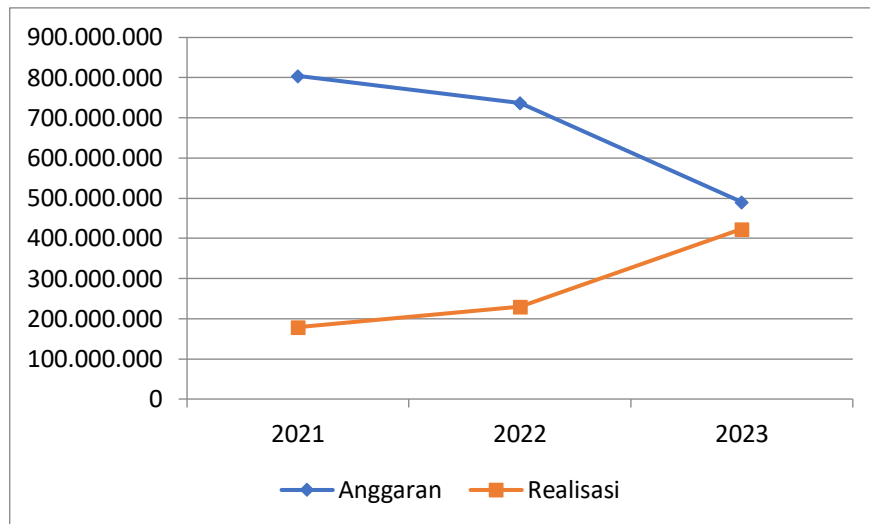
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Ngipik tahun 2021 hanya terserap sebesar 22% dengan selisih Rp. 625.513.936,-. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di kelurahan tidak terlaksana. Selain itu juga program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik hanya terserap sebesar 96% atau sisa Rp. 6.751.982,- dikarenakan efisiensi anggaran.

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Ngipik tahun 2022 terserap 31% dengan selisih Rp. 507.332.954,- sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana dan sub kegiatan pemberdayaan terserap 97% dikarenakan efisiensi anggaran. Sedangkan untuk Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik terserap 76% dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Pelaksanaan dana Kelurahan Ngipik Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 86%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 66.854.399,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.21.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Ngipik Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	804.450.702	736.517.085	490.371.676
REALISASI	178.936.766	229.184.131	423.517.277
PROSENTASE	22%	31%	86%



Gambar 4.13.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Ngipik Tahun 2021-2023

Tabel 4.22.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Ngipik Tahun 2021-2023

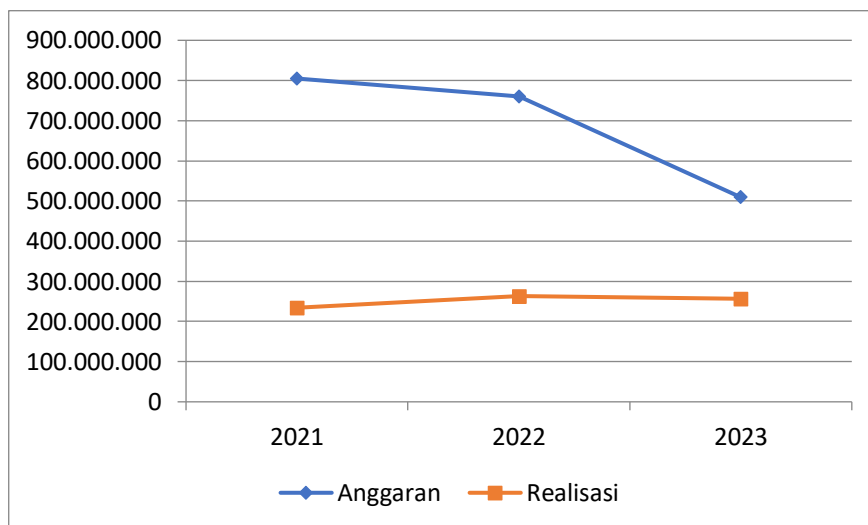
Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	185.688.748	178.936.766	6.751.982	96%	136.517.085	103.248.131	33.268.954	76%	31.839.800	29.237.520	2.602.280	92%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	185.688.748	178.936.766	6.751.982	96%	136.517.085	103.248.131	33.268.954	76%	31.839.800	29.237.520	2.602.280	92%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	185.688.748	178.936.766	6.751.982	96%	136.517.085	103.248.131	33.268.954	76%	31.839.800	29.237.520	2.602.280	92%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.761.954	-	618.761.954	0%	600.000.000	125.936.000	474.064.000	21%	458.531.876	394.279.757	64.252.119	86%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.761.954	-	618.761.954	0%	600.000.000	125.936.000	474.064.000	21%	458.531.876	394.279.757	64.252.119	86%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	466.443.800	-	466.443.800	0%	470.064.000	-	470.064.000	0%	257.722.876	194.370.757	63.352.119	75%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	152.318.154	-	152.318.154	0%	129.936.000	125.936.000	4.000.000	97%	200.809.000	199.909.000	900.000	100%
	Jumlah	804.450.702	178.936.766	625.513.936	22%	736.517.085	229.184.131	507.332.954	31%	490.371.676	423.517.277	66.854.399	86%

I. Kelurahan Pekauman

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Pekauman tahun 2021 hanya terserap sebesar 29% dengan selisih Rp. 570.596.430, Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Pekauman tahun 2022 terserap 35% dengan selisih Rp. 497.170.914,-. Pelaksanaan dana Kelurahan Pekauman Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 50%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 252.106.393,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.23.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Pekauman Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	804.853.705	760.500.170	509.212.800
REALISASI	234.257.275	263.329.256	257.106.407
PROSENTASE	29%	35%	50%



Gambar 4.14
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Pekauman Tahun 2021-2023

Tabel 4.24.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Pekauman Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	186.092.561	84.483.675	101.608.886	45%	160.517.170	66.907.030	93.610.140	42%	53.991.800	54.200.407	(208.607)	100%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	186.092.561	84.483.675	101.608.886	45%	160.517.170	66.907.030	93.610.140	42%	53.991.800	54.200.407	(208.607)	100%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	186.092.561	84.483.675	101.608.886	45%	160.517.170	66.907.030	93.610.140	42%	53.991.800	54.200.407	(208.607)	100%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.761.144	149.773.600	468.987.544	24%	599.983.000	196.422.226	403.560.774	33%	455.221.000	202.906.000	252.315.000	45%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.761.144	149.773.600	468.987.544	24%	599.983.000	196.422.226	403.560.774	33%	455.221.000	202.906.000	252.315.000	45%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	513.570.800	67.883.600	445.687.200	13%	418.149.000	58.168.226	359.980.774	14%	250.380.000		250.380.000	0%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	105.190.344	81.890.000	23.300.344	78%	181.834.000	138.254.000	43.580.000	76%	204.841.000	202.906.000	1.935.000	99%
	Jumlah	804.853.705	234.257.275	570.596.430	29%	760.500.170	263.329.256	497.170.914	35%	509.212.800	257.106.407	252.106.393	50%

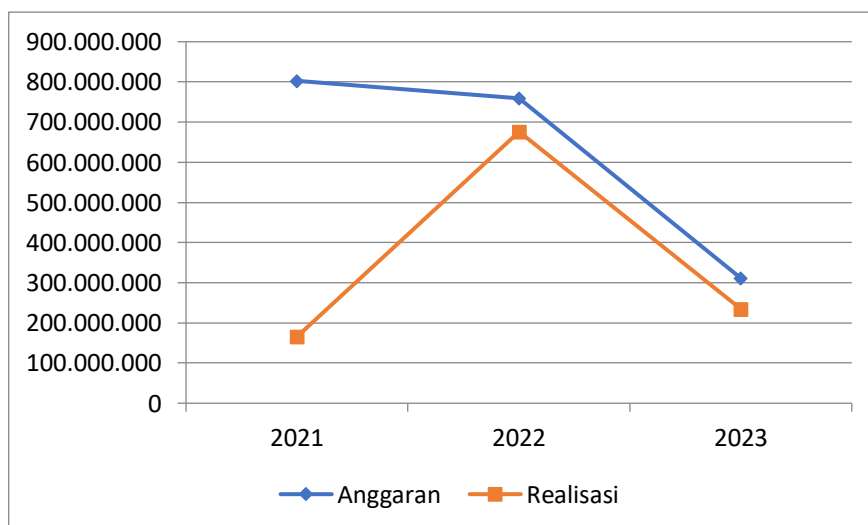
J. Kelurahan Pekelingan

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Pekelingan tahun 2021 hanya terserap sebesar 21% dengan selisih Rp. 637.002.197,. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di kelurahan tidak terlaksana. Selain itu juga program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik hanya terserap sebesar 90% atau sisa Rp. 18.263.535,- dikarenakan efisiensi anggaran. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Pekelingan tahun 2022 terserap 89% dengan selisih Rp. 83.360.458,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Pekelingan Tahun 2023 penyerapannya sebesar 76%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 76.190.177,-. Sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana sehingga menyebabkan penurunan penyerapan anggaran dana kelurahan selain itu juga adanya refofusing efisiensi anggaran.

Tabel 4.25.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Pekelingan Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	802.627.254	759.311.400	311.380.000
REALISASI	165.625.057	675.950.942	235.189.823
PROSENTASE	21%	89%	76%



Gambar 4.15.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Pekelingan Tahun 2021-2023

Tabel 4.26.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Pekelingan Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	183.888.592	165.625.057	18.263.535	90%	159.317.200	136.924.128	22.393.072	86%	40.171.000	33.911.823	6.259.177	84%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	183.888.592	165.625.057	18.263.535	90%	159.317.200	136.924.128	22.393.072	86%	40.171.000	33.911.823	6.259.177	84%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	183.888.592	165.625.057	18.263.535	90%	159.317.200	136.924.128	22.393.072	86%	40.171.000	33.911.823	6.259.177	84%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.738.662	-	618.738.662	0%	599.994.200	539.026.814	60.967.386	90%	271.209.000	201.278.000	69.931.000	74%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.738.662	-	618.738.662	0%	599.994.200	539.026.814	60.967.386	90%	271.209.000	201.278.000	69.931.000	74%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	468.652.750		468.652.750	0%	468.999.200	413.176.814	55.822.386	88%	64.721.000		64.721.000	0%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	150.085.912		150.085.912	0%	130.995.000	125.850.000	5.145.000	96%	206.488.000	201.278.000	5.210.000	97%
	Jumlah	802.627.254	165.625.057	637.002.197	21%	759.311.400	675.950.942	83.360.458	89%	311.380.000	235.189.823	76.190.177	76%

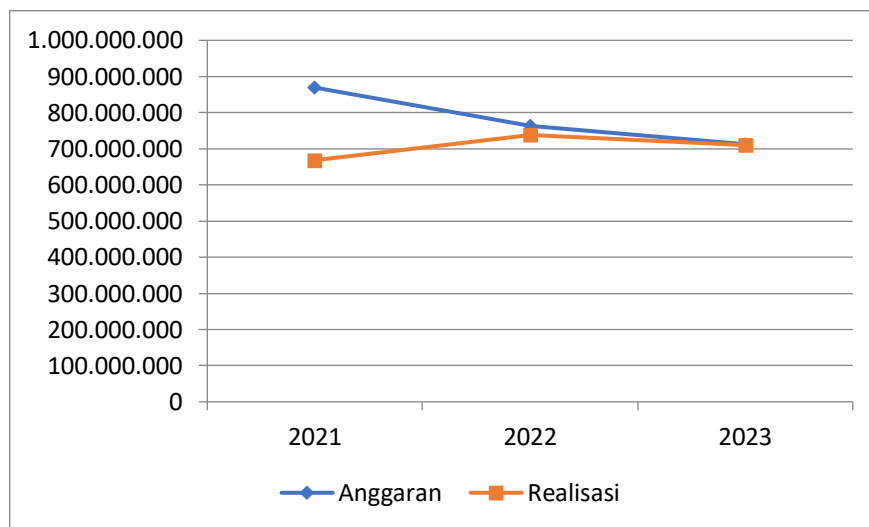
K. Kelurahan Sidokumpul

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sidokumpul tahun 2021 hanya terserap sebesar 77% dengan selisih Rp. 200.880.241,,-. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sidokumpul tahun 2022 terserap 97% dengan selisih Rp. 25.979.700,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Sidokumpul Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 99%. Selisih sebesar Rp. 1.632.079,- merupakan sisa anggaran dari program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang terserap 98%.

Tabel 4.27.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidokumpul Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	869.199.412	764.071.174	712.554.300
REALISASI	668.319.171	738.091.474	710.922.221
PROSENTASE	77%	97%	99%



Gambar 4.16.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidokumpul Tahun 2021-2023

Tabel 4.28.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Sidokumpul Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	250.499.988	246.545.171	3.954.817	98%	164.117.174	163.450.474	666.700	100%	50.144.300	48.939.221	1.205.079	98%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	250.499.988	246.545.171	3.954.817	98%	164.117.174	163.450.474	666.700	100%	50.144.300	48.939.221	1.205.079	98%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	250.499.988	246.545.171	3.954.817	98%	164.117.174	163.450.474	666.700	100%	50.144.300	48.939.221	1.205.079	98%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.699.424	421.774.000	196.925.424	68%	599.954.000	574.641.000	25.313.000	96%	662.410.000	661.983.000	427.000	100%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.699.424	421.774.000	196.925.424	68%	599.954.000	574.641.000	25.313.000	96%	662.410.000	661.983.000	427.000	100%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	318.473.000	121.670.000	196.803.000	38%	345.415.000	323.157.000	22.258.000	94%	261.498.000	261.498.000	-	100%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	300.226.424	300.104.000	122.424	100%	254.539.000	251.484.000	3.055.000	99%	400.912.000	400.485.000	427.000	100%
	Jumlah	869.199.412	668.319.171	200.880.241	77%	764.071.174	738.091.474	25.979.700	97%	712.554.300	710.922.221	1.632.079	99%

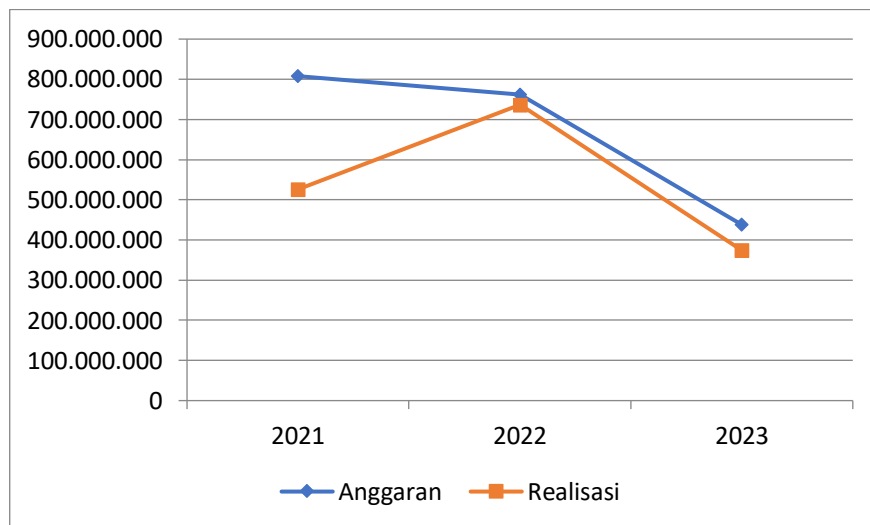
L. Kelurahan Sukodono

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sukodono tahun 2021 hanya terserap sebesar 65% dengan selisih Rp. 281.057.917,-. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sukodono tahun 2022 terserap 97% dengan selisih Rp. 25.118.161,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Sukodono Tahun 2023 penyerapannya sebesar 85%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 63.868.536,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.29.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sukodono Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	807.727.572	761.717.200	437.909.005
REALISASI	526.669.655	736.599.039	374.040.469
PROSENTASE	65%	97%	85%



Gambar 4.17.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sukodono Tahun 2021-2023

Tabel 4.30.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Sukodono Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	188.188.937	160.702.492	27.486.445	85%	161.717.200	159.749.039	1.968.161	99%	63.468.505	62.976.969	491.536	99%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	188.188.937	160.702.492	27.486.445	85%	161.717.200	159.749.039	1.968.161	99%	63.468.505	62.976.969	491.536	99%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	188.188.937	160.702.492	27.486.445	85%	161.717.200	159.749.039	1.968.161	99%	63.468.505	62.976.969	491.536	99%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	619.538.635	365.967.163	253.571.472	59%	600.000.000	576.850.000	23.150.000	96%	374.440.500	311.063.500	63.377.000	83%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	619.538.635	365.967.163	253.571.472	59%	600.000.000	576.850.000	23.150.000	96%	374.440.500	311.063.500	63.377.000	83%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	500.828.781	247.257.309	253.571.472	49%	486.983.000	463.833.000	23.150.000	95%	164.351.000	101.424.000	62.927.000	62%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	118.709.854	118.709.854	-	100%	113.017.000	113.017.000	-	100%	210.089.500	209.639.500	450.000	100%
	Jumlah	807.727.572	526.669.655	281.057.917	65%	761.717.200	736.599.039	25.118.161	97%	437.909.005	374.040.469	63.868.536	85%

M. Kelurahan Sukorame

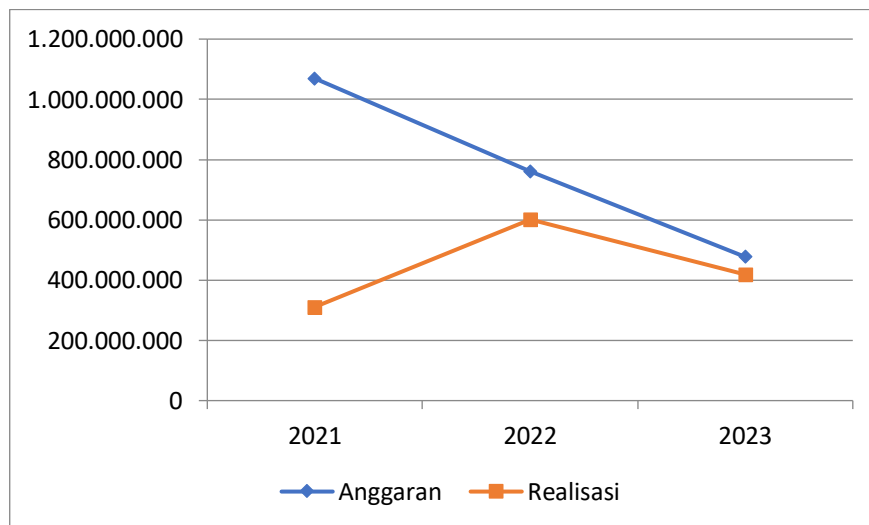
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sukorame tahun 2021 hanya terserap sebesar 29% dengan selisih Rp. 758.295.610,-.

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sukorame tahun 2022 terserap 79% dengan selisih Rp. 160.614.445,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Sukorame Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 88%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 59.360.591,-. Semua dan efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.31.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sukorame Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	1.069.271.311	761.716.500	477.094.560
REALISASI	310.975.701	601.102.055	417.733.969
PROSENTASE	29%	79%	88%



Gambar 4.18.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sukorame Tahun 2021-2023

Tabel 4.32.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Sukorame Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	200.562.173	96.145.886	104.416.287	48%	161.716.500	62.983.055	98.733.445	39%	64.214.600	34.534.009	29.680.591	54%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	200.562.173	96.145.886	104.416.287	48%	161.716.500	62.983.055	98.733.445	39%	64.214.600	34.534.009	29.680.591	54%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	200.562.173	96.145.886	104.416.287	48%	161.716.500	62.983.055	98.733.445	39%	64.214.600	34.534.009	29.680.591	54%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	868.709.138	214.829.815	653.879.323	25%	600.000.000	538.119.000	61.881.000	90%	412.879.960	383.199.960	29.680.000	93%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	868.709.138	214.829.815	653.879.323	25%	600.000.000	538.119.000	61.881.000	90%	412.879.960	383.199.960	29.680.000	93%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	708.086.488	118.128.815	589.957.673	17%	348.029.000	302.948.000	45.081.000	87%	107.613.960	107.613.960	-	100%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	160.622.650	96.701.000	63.921.650	60%	251.971.000	235.171.000	16.800.000	93%	305.266.000	275.586.000	29.680.000	90%
	Jumlah	1.069.271.311	310.975.701	758.295.610	29%	761.716.500	601.102.055	160.614.445	79%	477.094.560	417.733.969	59.360.591	88%

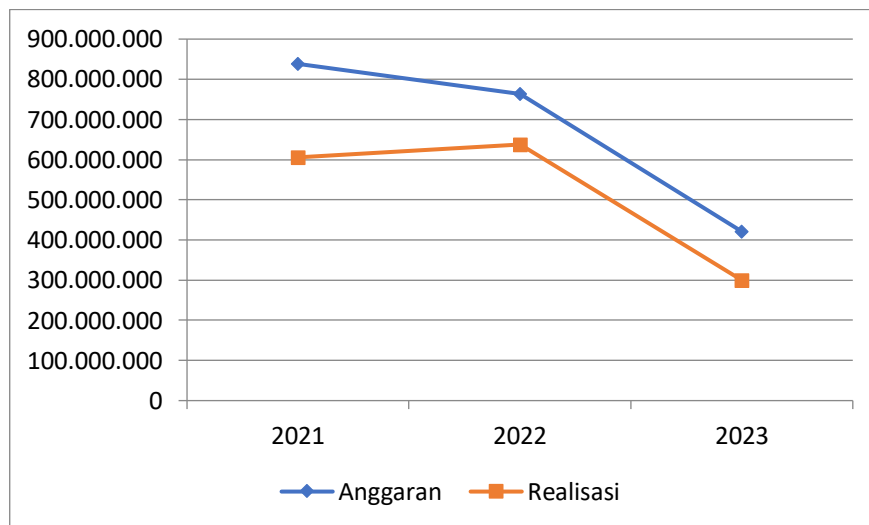
N. Kelurahan Tlogopatut

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Tlogopatut tahun 2021 hanya terserap sebesar 72% dengan selisih Rp. 233.053.131,-. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Tlogopatut tahun 2022 terserap 84% dengan selisih Rp. 125.305.420,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Tlogopatut Tahun 2023 sebesar 71%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 121.245.539,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.33.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tlogopatut Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	838.297.316	762.911.700	420.969.800
REALISASI	605.244.185	637.606.280	299.724.261
PROSENTASE	72%	84%	71%



Gambar 4.19.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tlogopatut Tahun 2021-2023

Tabel 4.34.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Tlogopatut Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	197.739.638	189.506.685	8.232.953	96%	162.917.100	129.343.932	33.573.168	79%	58.111.900	42.324.361	15.787.539	73%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	197.739.638	189.506.685	8.232.953	96%	162.917.100	129.343.932	33.573.168	79%	58.111.900	42.324.361	15.787.539	73%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	197.739.638	189.506.685	8.232.953	96%	162.917.100	129.343.932	33.573.168	79%	58.111.900	42.324.361	15.787.539	73%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	640.557.678	415.737.500	224.820.178	65%	599.994.600	508.262.348	91.732.252	85%	362.857.900	257.399.900	105.458.000	71%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	640.557.678	415.737.500	224.820.178	65%	599.994.600	508.262.348	91.732.252	85%	362.857.900	257.399.900	105.458.000	71%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	471.731.920	286.746.500	184.985.420	61%	428.740.600	342.562.748	86.177.852	80%	105.368.000	-	105.368.000	0%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	168.825.758	128.991.000	39.834.758	76%	171.254.000	165.699.600	5.554.400	97%	257.489.900	257.399.900	90.000	100%
	Jumlah	838.297.316	605.244.185	233.053.131	72%	762.911.700	637.606.280	125.305.420	84%	420.969.800	299.724.261	121.245.539	71%

O. Kelurahan Tlogopojok

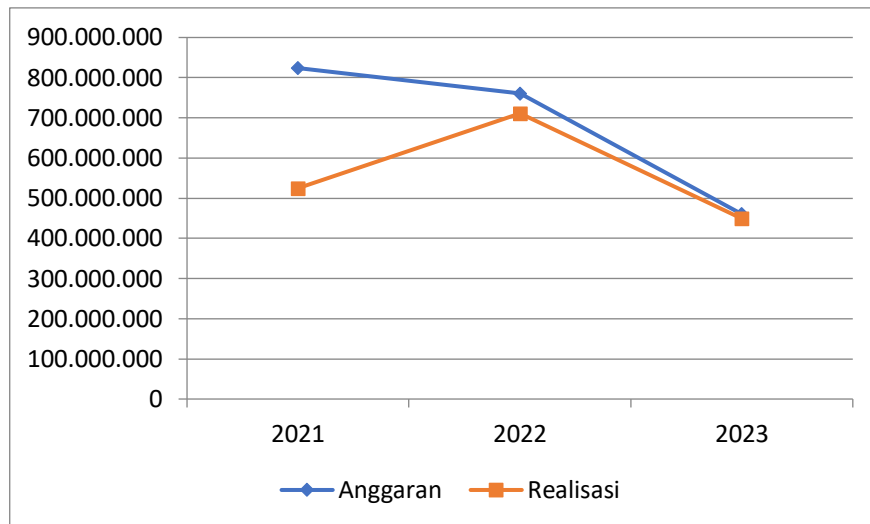
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Tlogopojok tahun 2021 hanya terserap sebesar 64% dengan selisih Rp. 299.363.537,- . Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana hanya terserap 5% karena dikarenakan dari awal penyusunan program kegiatan tidak ada biaya jasa konsultan dan pengawasan di DPA, dan juga belum melalui mekanisme yang seharusnya (terutama dalam aplikasi Sirup).

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Tlogopojok tahun 2022 terserap 93% dengan selisih Rp. 49.476.871,- dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Pelaksanaan dana Kelurahan Tlogopojok Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 98%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 11.167.398,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.35.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tlogopojok Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	823.874.347	760.510.167	460.320.000
REALISASI	524.510.810	711.033.296	449.152.602
PROSENTASE	64%	93%	98%



Gambar 4.20.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tlogopojok Tahun 2021-2023

Tabel 4.36.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Tlogopojok Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	205.158.692	188.424.310	16.734.382	92%	160.517.217	149.407.031	11.110.186	93%	61.449.900	55.817.052	5.632.848	91%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	205.158.692	188.424.310	16.734.382	92%	160.517.217	149.407.031	11.110.186	93%	61.449.900	55.817.052	5.632.848	91%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	205.158.692	188.424.310	16.734.382	92%	160.517.217	149.407.031	11.110.186	93%	61.449.900	55.817.052	5.632.848	91%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.715.655	336.086.500	282.629.155	54%	599.992.950	561.626.265	38.366.685	94%	398.870.100	393.335.550	5.534.550	99%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.715.655	336.086.500	282.629.155	54%	599.992.950	561.626.265	38.366.685	94%	398.870.100	393.335.550	5.534.550	99%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	468.101.225	223.019.500	245.081.725	48%	496.102.750	467.152.265	28.950.485	94%	101.954.000	100.220.550	1.733.450	98%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	150.614.430	113.067.000	37.547.430	75%	103.890.200	94.474.000	9.416.200	91%	296.916.100	293.115.000	3.801.100	99%
	Jumlah	823.874.347	524.510.810	299.363.537	64%	760.510.167	711.033.296	49.476.871	93%	460.320.000	449.152.602	11.167.398	98%

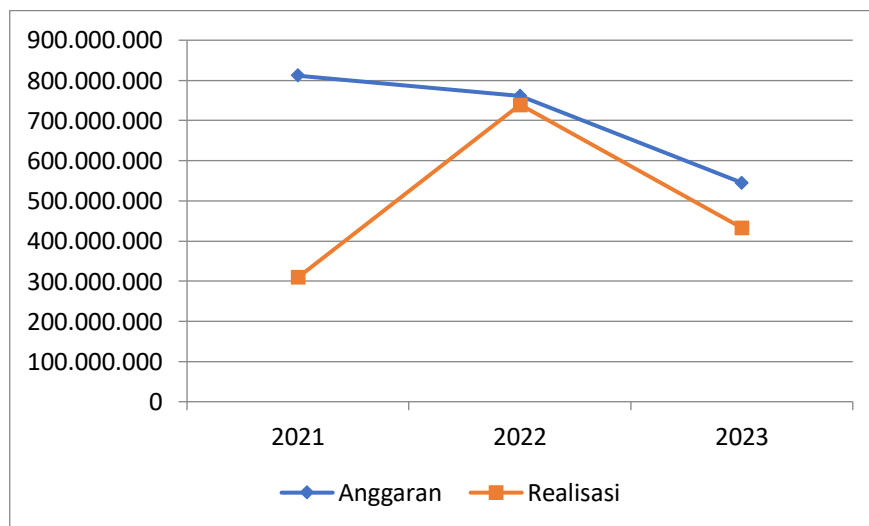
P. Kelurahan Trate

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Trate tahun 2021 hanya terserap sebesar 38% dengan selisih Rp. 502.039.920,-. Di tahun tersebut penyerapan tidak sampai 100% dikarenakan efisiensi anggaran dan tidak adanya biaya konsultasi perencanaan dan pengawasan serta imbas dari pandemi covid 19. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Trate tahun 2022 terserap 97% dengan selisih Rp. 20.998.647,- karena efisiensi anggaran.

Pelaksanaan dana Kelurahan Trate Tahun 2023 penyerapannya sebesar 79%. Seselisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 112.807.940,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.37.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Trate Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	811.558.920	760.517.000	545.126.500
REALISASI	309.519.000	739.518.353	432.318.560
PROSENTASE	38%	97%	79%



Gambar 4.21.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Trate Tahun 2021-2023

Tabel 4.38.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Trate Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	192.796.120	192.202.600	593.520	100%	160.517.000	155.005.806	5.511.194	97%	77.912.500	74.135.260	3.777.240	95%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	192.796.120	192.202.600	593.520	100%	160.517.000	155.005.806	5.511.194	97%	77.912.500	74.135.260	3.777.240	95%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	192.796.120	192.202.600	593.520	100%	160.517.000	155.005.806	5.511.194	97%	77.912.500	74.135.260	3.777.240	95%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.762.800	117.316.400	501.446.400	19%	600.000.000	584.512.547	15.487.453	97%	467.214.000	358.183.300	109.030.700	77%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.762.800	117.316.400	501.446.400	19%	600.000.000	584.512.547	15.487.453	97%	467.214.000	358.183.300	109.030.700	77%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	504.955.190	23.100.000	481.855.190	5%	437.385.400	423.746.547	13.638.853	97%	191.567.000	89.910.000	101.657.000	47%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	113.807.610	94.216.400	19.591.210	85%	162.614.600	160.766.000	1.848.600	99%	275.647.000	268.273.300	7.373.700	97%
	Jumlah	811.558.920	309.519.000	502.039.920	38%	760.517.000	739.518.353	20.998.647	97%	545.126.500	432.318.560	112.807.940	79%

4.2.2. Kecamatan Kebomas

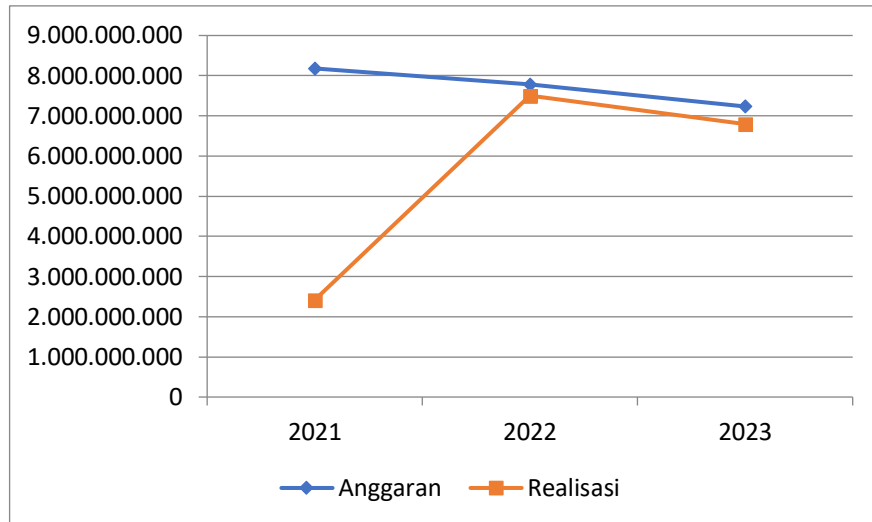
Realisasi pelaksanaan dana kelurahan di Kecamatan Kebomas pada tahun 2021 hanya terserap sebesar 30% atau selisih Rp. 5.762.209.306,- dari anggaran dana kelurahan. Pada tahun 2021 ada 3 kelurahan yang program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan tidak terlaksana yaitu Kelurahan Gulomantung, Kelurahan Sidomoro dan Kelurahan Sidomukti. Sedangkan empat kelurahan Sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarannya saja yang tidak terlaksana yaitu Kelurahan Kebomas, Kelurahan Ngargosari, Kelurahan Singosari dan Kelurahan Tenggulunan.

Realisasi pelaksanaan dana kelurahan di Kecamatan Kebomas tahun 2022 sebesar 96% dengan selisih Rp. 282.489.039,- dari anggaran dana kelurahan tahun 2022. Di tahun 2022 semua program kegiatan terlaksana hanya saja ada efisiensi anggaran sehingga penyerapannya tidak sampai 100%.

Pelaksanaan dana kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2023 terserap sebesar 94% atau selisih Rp. 436.453.511,- semua kegiatan terlaksana di sepuluh kelurahan dikarenakan efisiensi anggaran sehingga penyerapannya tidak terlaksana 100%.

Tabel 4.39.
Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	8.179.919.596	7.785.390.870	7.233.167.144
REALISASI	2.417.710.290	7.502.901.831	6.796.713.633
PROSENTASE	30%	96%	94%



Gambar 4.22.

Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kecamatan Kebomas Tahun 2021-2023

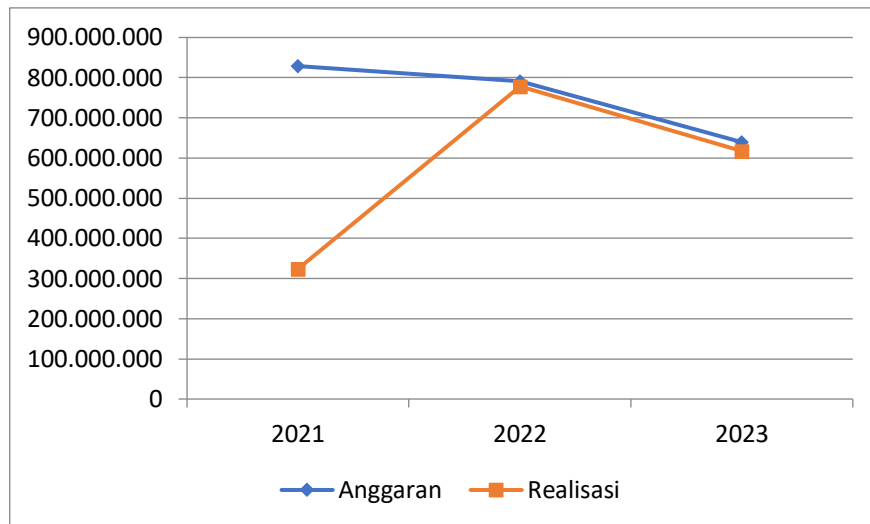
A. Kelurahan Gending

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Gending tahun 2021 hanya terserap sebesar 39% dengan selisih Rp 504.857.070,-. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Gending tahun 2022 terserap 98% dengan selisih Rp. 12.291.052,-. Pelaksanaan dana Kelurahan Gending Tahun 2023 penyerapannya sebesar 97%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 21.944.148,-. Semua kegiatan di tahun 2021-2023 terlaksana tetapi karena adanya efisensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.40.

Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Gending Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	828.830.669	790.509.375	639.401.320
REALISASI	323.973.599	778.218.323	617.457.172
PROSENTASE	39%	98%	97%



Gambar 4.23.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Gending Tahun 2021-2023

Tabel 4.41.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Gending Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	210.405.394	211.284.699	(879.305)	100%	197.079.875	189.940.063	7.139.812	96%	153.189.200	144.052.412	9.136.788	94%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	210.405.394	211.284.699	(879.305)	100%	197.079.875	189.940.063	7.139.812	96%	153.189.200	144.052.412	9.136.788	94%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	210.405.394	211.284.699	(879.305)	100%	197.079.875	189.940.063	7.139.812	96%	153.189.200	144.052.412	9.136.788	94%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.425.275	112.688.900	505.736.375	18%	593.429.500	588.278.260	5.151.240	99%	486.212.120	473.404.760	12.807.360	97%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.425.275	112.688.900	505.736.375	18%	593.429.500	588.278.260	5.151.240	99%	486.212.120	473.404.760	12.807.360	97%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	508.126.700	11.960.000	496.166.700	2%	412.538.500	408.314.760	4.223.740	99%	134.848.120	126.137.070	8.711.050	94%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	110.298.575	100.728.900	9.569.675	91%	180.891.000	179.963.500	927.500	99%	351.364.000	347.267.690	4.096.310	99%
	Jumlah	828.830.669	323.973.599	504.857.070	39%	790.509.375	778.218.323	12.291.052	98%	639.401.320	617.457.172	21.944.148	97%

B. Kelurahan Gulomantung

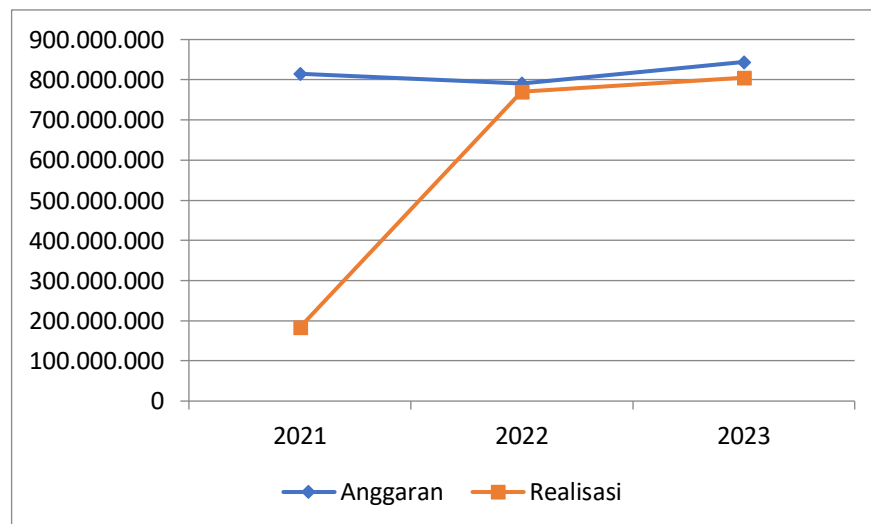
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Gulomantung tahun 2021 hanya terserap sebesar 23% dengan selisih Rp. 630.819.001,-. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di kelurahan tidak terlaksana. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Gulomantung tahun 2022 terserap 98% dengan selisih Rp. 19.607.953,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Gulomantung Tahun 2023 penyerapannya sebesar 95%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 39.174.754,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.42.

Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Gulomantung Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	814.321.702	790.572.400	844.205.205
REALISASI	183.502.701	770.964.447	805.030.451
PROSENTASE	23%	98%	95%



Gambar 4.24.

Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Gulomantung Tahun 2021-2023

Tabel 4.43.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Gulomantung Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	195.639.326	183.502.701	12.136.625	94%	190.600.000	188.769.347	1.830.653	99%	118.779.000	113.082.434	5.696.566	95%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	195.639.326	183.502.701	12.136.625	94%	190.600.000	188.769.347	1.830.653	99%	118.779.000	113.082.434	5.696.566	95%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	195.639.326	183.502.701	12.136.625	94%	190.600.000	188.769.347	1.830.653	99%	118.779.000	113.082.434	5.696.566	95%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.682.376	-	618.682.376	0%	599.972.400	582.195.100	17.777.300	97%	725.426.205	691.948.017	33.478.188	95%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.682.376	-	618.682.376	0%	599.972.400	582.195.100	17.777.300	97%	725.426.205	691.948.017	33.478.188	95%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	559.938.000	-	559.938.000	0%	508.795.400	491.018.100	17.777.300	97%	672.926.205	641.008.017	31.918.188	95%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	58.744.376	-	58.744.376	0%	91.177.000	91.177.000	-	100%	52.500.000	50.940.000	1.560.000	97%
	Jumlah	814.321.702	183.502.701	630.819.001	23%	790.572.400	770.964.447	19.607.953	98%	844.205.205	805.030.451	39.174.754	95%

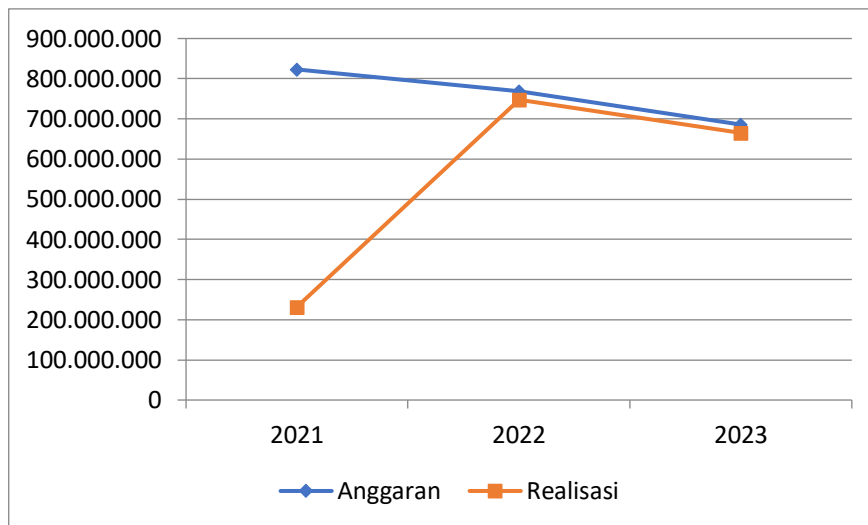
C. Kelurahan Indro

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Indro tahun 2021 hanya terserap sebesar 28% dengan selisih Rp. 591.028.471,-. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Indro tahun 2022 terserap 97% dengan selisih Rp. 21.463.599,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Indro Tahun 2023 penyerapannya sebesar 97%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 20.207.250,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.44.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Indro Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	823.003.705	768.980.014	685.724.950
REALISASI	231.975.234	747.516.415	665.517.700
PROSENTASE	28%	97%	97%



Gambar 4.25.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Indro Tahun 2021-2023

Tabel 4.45.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Indro Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	204.458.735	179.175.234	25.283.501	88%	168.999.814	163.014.215	5.985.599	96%	154.525.800	149.536.440	4.989.360	97%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	204.458.735	179.175.234	25.283.501	88%	168.999.814	163.014.215	5.985.599	96%	154.525.800	149.536.440	4.989.360	97%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	204.458.735	179.175.234	25.283.501	88%	168.999.814	163.014.215	5.985.599	96%	154.525.800	149.536.440	4.989.360	97%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.544.970	52.800.000	565.744.970	9%	599.980.200	584.502.200	15.478.000	97%	531.199.150	515.981.260	15.217.890	97%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.544.970	52.800.000	565.744.970	9%	599.980.200	584.502.200	15.478.000	97%	531.199.150	515.981.260	15.217.890	97%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	548.028.000	26.400.000	521.628.000	5%	517.922.000	512.094.000	5.828.000	99%	451.845.150	439.037.460	12.807.690	97%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	70.516.970	26.400.000	44.116.970	37%	82.058.200	72.408.200	9.650.000	88%	79.354.000	76.943.800	2.410.200	97%
	Jumlah	823.003.705	231.975.234	591.028.471	28%	768.980.014	747.516.415	21.463.599	97%	685.724.950	665.517.700	20.207.250	97%

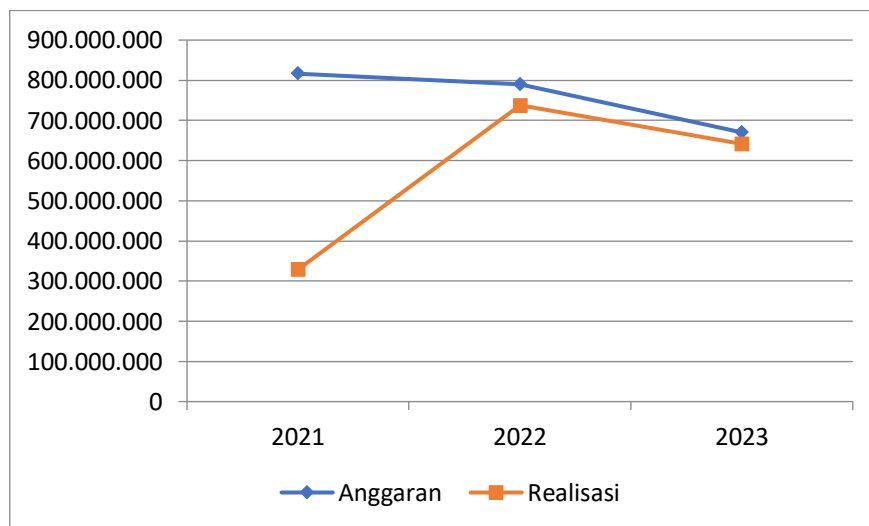
D. Kelurahan Kawisanyar

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kawisanyar tahun 2021 hanya terserap sebesar 40% dengan selisih Rp. 487.562.615,-. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kawisanyar tahun 2022 terserap 93% dengan selisih Rp. 51.729.797,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Kawisanyar Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 96%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 28.171.369,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.46.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kawisanyar Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	816.215.680	789.388.348	670.066.564
REALISASI	328.653.065	737.658.551	641.895.195
PROSENTASE	40%	93%	96%



Gambar 4.26.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kawisanyar Tahun 2021-2023

Tabel 4.47.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Kawisanyar Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	197.971.455	184.906.465	13.064.990	93%	189.399.848	175.811.121	13.588.727	93%	98.361.700	91.624.595	6.737.105	93%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	197.971.455	184.906.465	13.064.990	93%	189.399.848	175.811.121	13.588.727	93%	98.361.700	91.624.595	6.737.105	93%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	197.971.455	184.906.465	13.064.990	93%	189.399.848	175.811.121	13.588.727	93%	98.361.700	91.624.595	6.737.105	93%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.244.225	143.746.600	474.497.625	23%	599.988.500	561.847.430	38.141.070	94%	571.704.864	550.270.600	21.434.264	96%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.244.225	143.746.600	474.497.625	23%	599.988.500	561.847.430	38.141.070	94%	571.704.864	550.270.600	21.434.264	96%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	514.273.400	68.109.600	446.163.800	13%	498.714.500	466.103.430	32.611.070	93%	476.299.864	456.485.600	19.814.264	96%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	103.970.825	75.637.000	28.333.825	73%	101.274.000	95.744.000	5.530.000	95%	95.405.000	93.785.000	1.620.000	98%
	Jumlah	816.215.680	328.653.065	487.562.615	40%	789.388.348	737.658.551	51.729.797	93%	670.066.564	641.895.195	28.171.369	96%

E. Kelurahan Kebomas

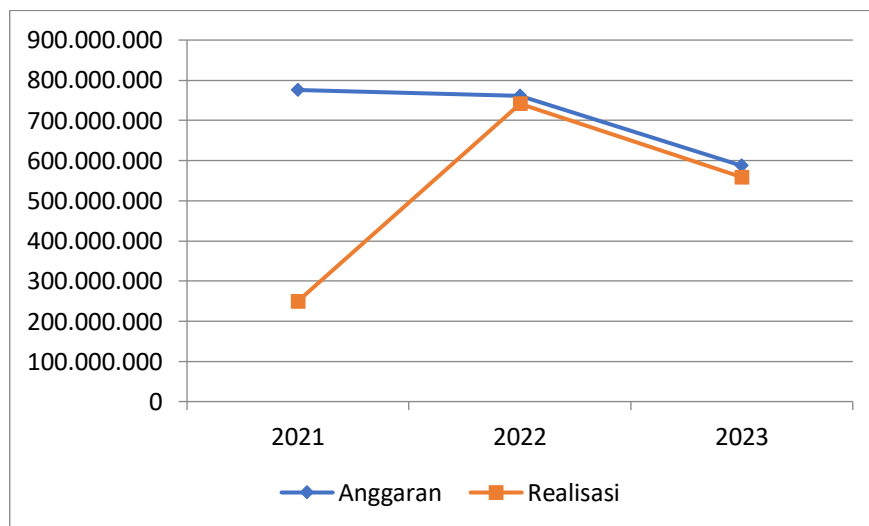
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kebomas tahun 2021 hanya terserap sebesar 32% dengan selisih Rp 525.551.018,- karena sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Kebomas tahun 2022 terserap 97% dengan selisih Rp. 20.339.052,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Kebomas Tahun 2023 penyerapannya sebesar 95%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 27.707.883,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.48.

Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kebomas Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	775.641.697	761.681.462	587.017.358
REALISASI	250.090.679	741.342.410	559.309.475
PROSENTASE	32%	97%	95%



Gambar 4.27.

Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Kebomas Tahun 2021-2023

Tabel 4.49.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Kebomas Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	196.054.772	176.616.179	19.438.593	90%	164.199.762	157.217.750	6.982.012	96%	146.744.600	142.537.001	4.207.599	97%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	196.054.772	176.616.179	19.438.593	90%	164.199.762	157.217.750	6.982.012	96%	146.744.600	142.537.001	4.207.599	97%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	196.054.772	176.616.179	19.438.593	90%	164.199.762	157.217.750	6.982.012	96%	146.744.600	142.537.001	4.207.599	97%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	579.586.925	73.474.500	506.112.425	13%	597.481.700	584.124.660	13.357.040	98%	440.272.758	416.772.474	23.500.284	95%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	579.586.925	73.474.500	506.112.425	13%	597.481.700	584.124.660	13.357.040	98%	440.272.758	416.772.474	23.500.284	95%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	443.159.775	-	443.159.775	0%	518.631.700	509.829.660	8.802.040	98%	197.997.758	175.039.474	22.958.284	88%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	136.427.150	73.474.500	62.952.650	54%	78.850.000	74.295.000	4.555.000	94%	242.275.000	241.733.000	542.000	100%
	Jumlah	775.641.697	250.090.679	525.551.018	32%	761.681.462	741.342.410	20.339.052	97%	587.017.358	559.309.475	27.707.883	95%

F. Kelurahan Ngargosari

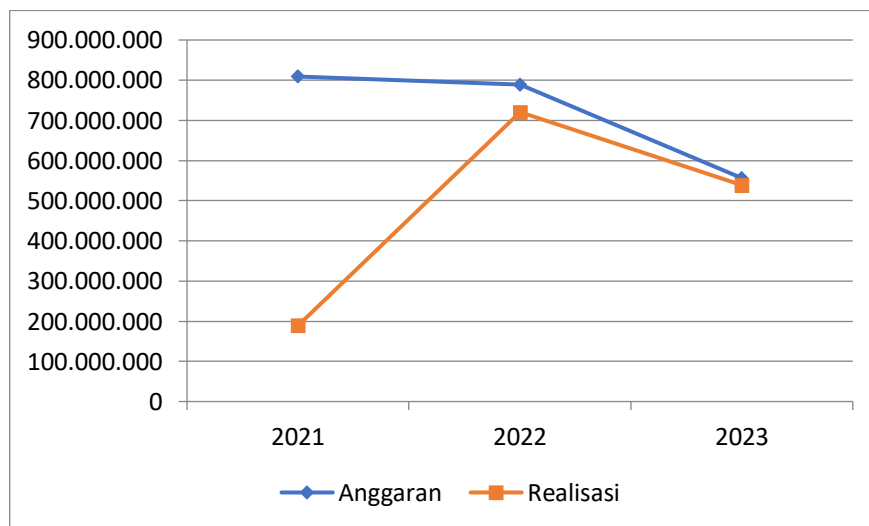
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Ngargosari tahun 2021 hanya terserap sebesar 23% dengan selisih Rp. 620.216.222,- karena sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Ngargosari tahun 2022 terserap 91% dengan selisih Rp. 68.950.718,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Ngargosari Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 97%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 17.639.553,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.50.

Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Ngargosari Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	809.122.501	789.381.939	556.289.112
REALISASI	188.906.279	720.431.221	538.649.559
PROSENTASE	23%	91%	97%



Gambar 4.28.

Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Ngargosari Tahun 2021-2023

Tabel 4.51.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Ngargosari Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	190.479.641	133.264.279	57.215.362	70%	189.399.939	179.935.161	9.464.778	95%	156.504.100	141.622.529	14.881.571	90%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	190.479.641	133.264.279	57.215.362	70%	189.399.939	179.935.161	9.464.778	95%	156.504.100	141.622.529	14.881.571	90%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	190.479.641	133.264.279	57.215.362	70%	189.399.939	179.935.161	9.464.778	95%	156.504.100	141.622.529	14.881.571	90%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.642.860	55.642.000	7.810.017.536	9%	599.982.000	540.496.060	59.485.940	90%	399.785.012	397.027.030	2.757.982	99%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.642.860	55.642.000	7.810.017.536	9%	599.982.000	540.496.060	59.485.940	90%	399.785.012	397.027.030	2.757.982	99%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	535.577.000	-	535.577.000	0%	510.782.000	451.296.060	59.485.940	88%	334.706.812	331.948.830	2.757.982	99%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	83.065.860	55.642.000	27.423.860	67%	89.200.000	89.200.000	-	100%	65.078.200	65.078.200	-	100%
	Jumlah	809.122.501	188.906.279	7.867.232.898	23%	789.381.939	720.431.221	68.950.718	91%	556.289.112	538.649.559	17.639.553	97%

G. Kelurahan Sidomoro

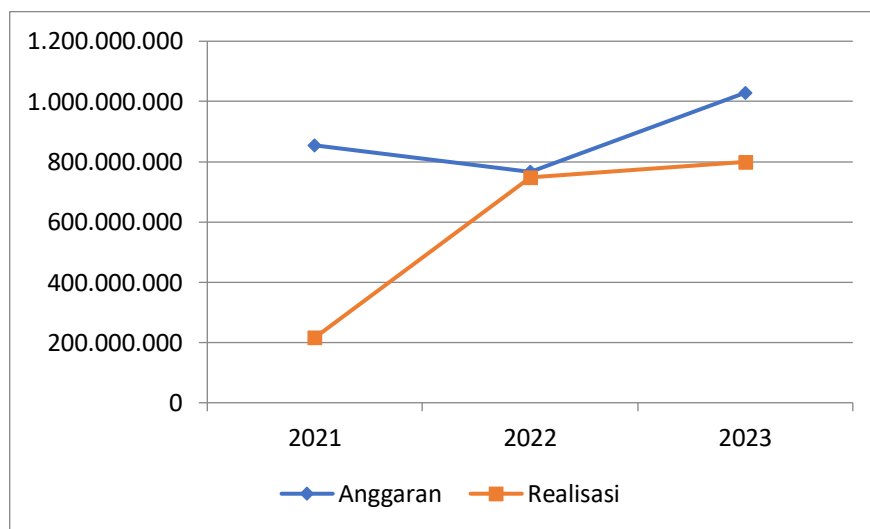
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sidomoro tahun 2021 hanya terserap sebesar 25% dengan selisih Rp. 637.148.918,-. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di kelurahan tidak terlaksana. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sidomoro tahun 2022 terserap 98% dengan selisih Rp. 18.491.174,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Sidomoro Tahun 2023 penyerapannya sebesar 78%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 229.409.393,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.52.

Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomoro Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	853.489.141	766.288.548	1.028.880.705
REALISASI	216.340.223	747.797.374	799.471.312
PROSENTASE	25%	98%	78%



Gambar 4.29.

Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomoro Tahun 2021-2023

Tabel 4.53.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Sidomoro Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	236.118.553	216.340.223	19.778.330	92%	167.793.048	162.440.994	5.352.054	97%	110.759.700	106.802.252	3.957.448	96%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	236.118.553	216.340.223	19.778.330	92%	167.793.048	162.440.994	5.352.054	97%	110.759.700	106.802.252	3.957.448	96%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	236.118.553	216.340.223	19.778.330	92%	167.793.048	162.440.994	5.352.054	97%	110.759.700	106.802.252	3.957.448	96%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	617.370.588	-	617.370.588	0%	598.495.500	585.356.380	13.139.120	98%	918.121.005	692.669.060	225.451.945	75%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	617.370.588	-	617.370.588	0%	598.495.500	585.356.380	13.139.120	98%	918.121.005	692.669.060	225.451.945	75%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	402.702.000	-	402.702.000	0%	440.534.500	427.758.480	12.776.020	97%	695.213.005	470.109.060	225.103.945	68%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	214.668.588	-	214.668.588	0%	157.961.000	157.597.900	363.100	100%	222.908.000	222.560.000	348.000	100%
	Jumlah	853.489.141	216.340.223	637.148.918	25%	766.288.548	747.797.374	18.491.174	98%	1.028.880.705	799.471.312	229.409.393	78%

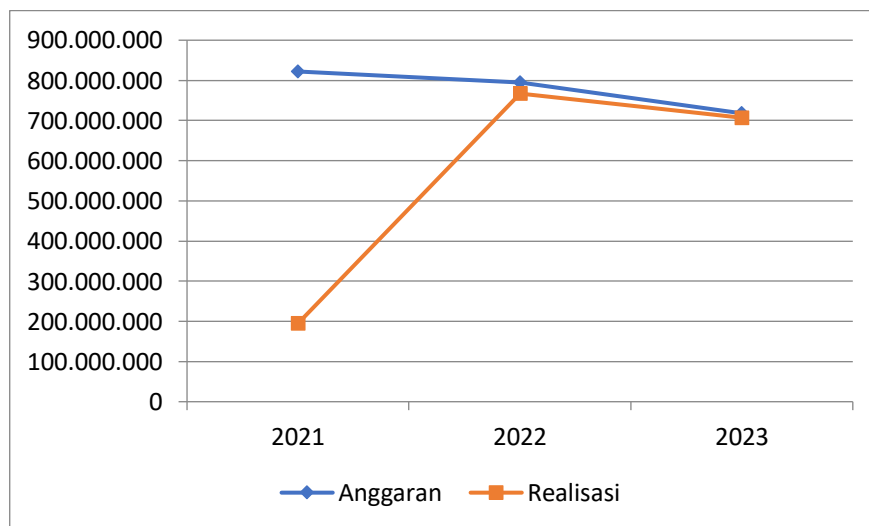
H. Kelurahan Sidomukti

Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sidomukti tahun 2021 hanya terserap sebesar 24% dengan selisih Rp. 627.180.066,-. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di kelurahan tidak terlaksana. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Sidomukti tahun 2022 terserap 96% dengan selisih Rp. 28.317.101,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Sidomukti Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 98%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 11.560.223,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.54.
Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomukti Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	822.052.660	795.399.820	717.951.730
REALISASI	194.872.594	767.082.719	706.391.507
PROSENTASE	24%	96%	98%



Gambar 4.30.
Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Sidomukti Tahun 2021-2023

Tabel 4.55.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Sidomukti Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	203.313.880	194.872.594	8.441.286	96%	195.399.820	190.137.769	5.262.051	97%	130.573.000	125.493.193	5.079.807	96%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	203.313.880	194.872.594	8.441.286	96%	195.399.820	190.137.769	5.262.051	97%	130.573.000	125.493.193	5.079.807	96%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	203.313.880	194.872.594	8.441.286	96%	195.399.820	190.137.769	5.262.051	97%	130.573.000	125.493.193	5.079.807	96%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.738.780	-	618.738.780	0%	600.000.000	576.944.950	23.055.050	96%	587.378.730	580.898.314	6.480.416	99%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.738.780	-	618.738.780	0%	600.000.000	576.944.950	23.055.050	96%	587.378.730	580.898.314	6.480.416	99%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	542.458.000	-	542.458.000	0%	508.218.000	493.304.950	14.913.050	97%	502.348.730	497.728.314	4.620.416	99%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	76.280.780	-	76.280.780	0%	91.782.000	83.640.000	8.142.000	91%	85.030.000	83.170.000	1.860.000	98%
	Jumlah	822.052.660	194.872.594	627.180.066	24%	795.399.820	767.082.719	28.317.101	96%	717.951.730	706.391.507	11.560.223	98%

I. Kelurahan Singosari

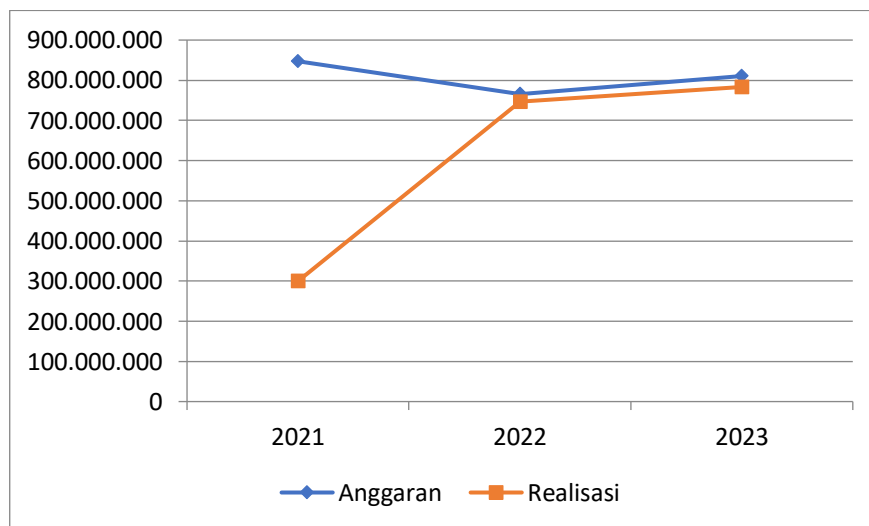
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Singosari tahun 2021 hanya terserap sebesar 35% dengan selisih Rp. 547.425.185,-. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Singosari tahun 2022 terserap 98% dengan selisih Rp. 18.920.500,-

Pelaksanaan dana Kelurahan Singosari Tahun 2023 penyerapannya sebesar 97%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 26.993.596,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisiensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.56.

Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Singosari Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	847.208.333	765.390.024	810.184.300
REALISASI	299.783.148	746.469.524	783.190.704
PROSENTASE	35%	98%	97%



Gambar 4.31.

Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Singosari Tahun 2021-2023

Tabel 4.57.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Singosari Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	228.566.753	217.955.148	10.611.605	95%	165.399.724	157.811.064	7.588.660	95%	191.840.300	185.470.336	6.369.964	97%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	228.566.753	217.955.148	10.611.605	95%	165.399.724	157.811.064	7.588.660	95%	191.840.300	185.470.336	6.369.964	97%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	228.566.753	217.955.148	10.611.605	95%	165.399.724	157.811.064	7.588.660	95%	191.840.300	185.470.336	6.369.964	97%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.641.580	81.828.000	536.813.580	13%	599.990.300	588.658.460	11.331.840	98%	618.344.000	597.720.368	20.623.632	97%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.641.580	81.828.000	536.813.580	13%	599.990.300	588.658.460	11.331.840	98%	618.344.000	597.720.368	20.623.632	97%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	536.760.000	-	536.760.000	0%	474.048.000	468.049.460	5.998.540	99%	490.182.000	470.958.368	19.223.632	96%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	81.881.580	81.828.000	53.580	100%	125.942.300	120.609.000	5.333.300	96%	128.162.000	126.762.000	1.400.000	99%
	Jumlah	847.208.333	299.783.148	547.425.185	35%	765.390.024	746.469.524	18.920.500	98%	810.184.300	783.190.704	26.993.596	97%

J. Kelurahan Tenggulunan

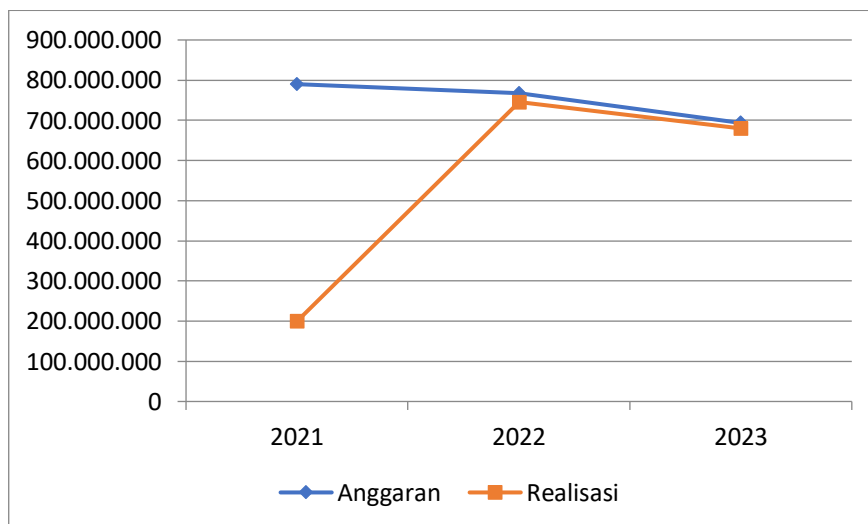
Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Tenggulunan tahun 2021 hanya terserap sebesar 25% dengan selisih Rp. 590.420.740,-. Di tahun tersebut sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana tidak terlaksana. Realisasi pelaksanaan dana Kelurahan Tenggulunan tahun 2022 terserap 97% dengan selisih Rp.22.378.093,-.

Pelaksanaan dana Kelurahan Tenggulunan Tahun 2023 penyerapannya lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 98%. Selisih realisasi dan anggaran sebesar Rp. 13.645.342,-. Semua kegiatan di tahun 2023 terlaksana tetapi karena adanya efisensi anggaran menyebabkan penyerapannya tidak sampai 100% terlaksana.

Tabel 4.58.

Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tenggulunan Tahun 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
ANGGARAN	790.033.508	767.798.940	693.445.900
REALISASI	199.612.768	745.420.847	679.800.558
PROSENTASE	25%	97%	98%



Gambar 4.32.

Grafik Realisasi Dana Kelurahan di Kelurahan Tenggulunan Tahun 2021-2023

Tabel 4.59.
Pelaksanaan Dana Kelurahan Tenggulungan Tahun 2021-2023

Kode	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Sisa	%	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Sisa	%	Anggaran 2023	Realisasi 2023	Sisa	%
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	171.279.780	164.054.768	7.225.012	96%	192.714.940	188.890.777	3.824.163	98%	178.009.400	172.156.955	5.852.445	97%
7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	171.279.780	164.054.768	7.225.012	96%	192.714.940	188.890.777	3.824.163	98%	178.009.400	172.156.955	5.852.445	97%
7.01.02.2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	171.279.780	164.054.768	7.225.012	96%	192.714.940	188.890.777	3.824.163	98%	178.009.400	172.156.955	5.852.445	97%
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	618.753.728	35.558.000	583.195.728	6%	575.084.000	556.530.070	18.553.930	97%	515.436.500	507.643.603	7.792.897	98%
7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	618.753.728	35.558.000	583.195.728	6%	575.084.000	556.530.070	18.553.930	97%	515.436.500	507.643.603	7.792.897	98%
7.01.03.2.02.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	471.823.040	-	471.823.040	0%	472.814.000	461.310.070	11.503.930	98%	443.955.000	440.159.603	3.795.397	99%
7.01.03.2.02.03	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	146.930.688	35.558.000	111.372.688	24%	102.270.000	95.220.000	7.050.000	93%	71.481.500	67.484.000	3.997.500	94%
	Jumlah	790.033.508	199.612.768	590.420.740	25%	767.798.940	745.420.847	22.378.093	97%	693.445.900	679.800.558	13.645.342	98%

4.3. Survey Persepsi dan Kepuasan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan

4.3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden survey persepsi dan kepuasan masyarakat tentang pelaksanaan dana kelurahan di Kabupaten Gresik antara lain berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 4.60
Karakteristik Responden Survey Persepsi dan Kepuasan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan

Karakteristik Responden	Prosentase
Berdasarkan kelompok usia	
a. 25-35 tahun	11%
b. 36-45 tahun	31 %
c. > 45 tahun	58 %
Berdasarkan Jenis Kelamin	
a. Laki-laki	48%
b. Perempuan	58%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
a. SMP	9%
b. SMA	43%
c. Diploma	6%
d. S1	37%
e. S2/S3	5%
Berdasarkan Pekerjaan	
a. PNS/TNI/Polri	4%
b. Pegawai/Karyawan Swasta	96%
c. Wirausaha	0%
d. Mahasiswa	0%
e. Lain-lain	0%

4.3.2. Hasil Survey Persepsi dan Kepuasan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan

Berdasarkan pengumpulan data di lapangan tentang persepsi dan kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan dana kelurahan, yakni berupa pengisian kuesioner di 26 kelurahan di Kabupaten Gresik.

Tabel 4.61
Hasil Kuesioner Tentang Pelaksanaan Dana Kelurahan

No.	Uraian	Prosentase Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Masyarakat terlibat dalam mengembangkan tujuan dan program alokasi dana kelurahan	95%	5%
2	Program alokasi dana kelurahan telah meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan	98%	2%
3	Program alokasi dana kelurahan telah meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dalam melaksanakan pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya	97%	3%
4	Program alokasi dana kelurahan telah meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan secara partisipatif	97%	3%
5	Program alokasi dana kelurahan telah meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat kelurahan	87%	13%
6	Program alokasi dana kelurahan telah mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat kelurahan	95%	5%
7	Pemerintah kelurahan telah mewujudkan prinsip transparansi dan partisipasi dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana kelurahan	93%	7%
8	Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana kelurahan sudah baik	92%	8%
9	Komitmen dari pemerintah daerah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pengelolaan alokasi dana kelurahan sudah baik	93%	7%
10	Pemerintah kelurahan sudah mengakomodir segala masukan dari peserta musyawarah kelurahan dalam proses perencanaan pengelolaan dana kelurahan	95%	5%
11	Proses pencairan alokasi dana kelurahan sudah sesuai mekanisme	98%	2%
12	Peran pemerintah kelurahan dalam mendukung keterbukaan dan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat dalam proses pelaksanaan program yang didanai dari alokasi dana kelurahan sudah baik	95%	5%
13	Pemerintah kelurahan telah melaksanakan prinsip transparansi dalam pelaksanaan alokasi dana kelurahan	96%	4%
14	Pemerintah kelurahan melaksanakan prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan alokasi dana kelurahan	95%	5%
15	Apakah pemerintah kelurahan melaksanakan program kerja secara tepat waktu	98%	2%
16	Kepuasan masyarakat dengan pelayanan kelurahan dalam kegiatan pelayanan administrasi, pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat	96%	4%

Berdasarkan hasil kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan masyarakat tentang pelaksanaan dana kelurahan cukup tinggi. Walaupun tingkat kepuasan masyarakat

sudah cukup tinggi namun ada beberapa saran masukan dari masyarakat untuk evaluasi pelaksanaan Dana kelurahan di Kabupaten Gresik.

Tabel 4.62
Saran dan Masukan Masyarakat Terkait Pelaksanaan Dana Kelurahan

No.	Saran dan Masukan
1	Adanya keterlambatan terkait anggaran kelurahan sehingga pelaksanaan kegiatan tidak sesuai jadwal
2	Anggaran kelurahan berbeda dengan anggaran Desa, anggaran kelurahan sangat minim. Tapi tuntutan harus seperti anggaran Desa. Kelurahan tidak Punya PADes dan BumDes.
3	Terjadinya refocusing pada anggaran yang kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat.
4	Kelurahan Tidak Sama Dengan Desa Apalagi Dalam Pengelolaan Keuangannya Baik Dalam Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan Dan Pertanggungjawaban Sesuai Regulasi Yang Berlaku Dan Tidak Ada BumDes, Dana Lain Serta Masih Terbantur Mitra Kelurahan Yang Masih Belum Bisa Berfungsi Sesuai Tupoksinya Dan Untuk kegiatan Sarana Prasarana Alangkah Baiknya Di Ambil Alih Pemerintah Daerah Dalam Hal Ini Dinas PU
5	Untuk kegiatan pembangunan sarana prasarana masih kurang serta kegiatan pemberdayaan masyarakat belum merata.
6	Kurang adanya musyawarah yg benar-benar transparan, penggunaan dana kelurahan sering bersumber pada data subjektif tidak melibatkan banyak elemen seperti lpmk,pkk,bumkel
7	Dana kelurahan untuk sarana dan prasarana dan pemberdayaan ditambah
8	Anggaran kelurahan yang sudah minim jangan di refocusing terus.
9	Mohon untuk penggunaan dana yg diterima bisa transparan ke semua warga minimal para ketua RT atau RW untuk bisa saling mengawasi penggunaan dana yang diterima
10	Kalau bisa pemberian dana di sesuaikan dengan data balita dan lansia kalau lebih banyak dari pos lain mohon di beri lebih dari pos lain
11	Masih banyak usulan dr masyarakat dalam musrenbang yang belum terealisasi padahal beberapa tahun selalu diusulkan terutama untuk mencegah banjir
12	Penggunaan dana kelurahan harus berdasarkan musyawarah kelurahan, meski Tidak mampu mengkoordinir banyak masukan, setidaknya ada pemahaman kepada masyarakat mengenai program-program yg urgensi dan prioritas sehingga segera ditangani lewat dana kelurahan, sertakan keterlibatan peran pengelola pemberdayaan seperti LPMK, koperasi, PKK ,PAUD agar juga berperan memberikan masukan secara objektif mengenai berbagai masalah di lingkungan agar penggunaan dana kelurahan bisa sinkron dgn kebutuhan riil di masyarakat

5. PENUTUP



5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari Laporan Pekerjaan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Kelurahan antara lain :

1. Kabupaten Gresik memiliki 26 kelurahan, 16 kelurahan masuk dalam administrasi Kecamatan Gresik dan 10 kelurahan masuk dalam administrasi Kecamatan Kebomas.
2. Anggaran dana kelurahan untuk Kabupaten Gresik Tahun 2021 sebesar Rp. 21.735.206.330,- Tahun 2022 turun sebesar 8% dari sebelumnya, tahun 2023 kembali mengalami penurunan sebesar 26% dari tahun 2022, kemudian tahun 2024 naik 32% dari tahun 2023.
3. Anggaran dana kelurahan di Kabupaten Gresik dialokasikan untuk Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan.
4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dengan kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan dan sub kegiatannya Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan.
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan dengan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan serta sub kegiatan ada dua jenis yaitu Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan.
6. Realisasi dana kelurahan di Kabupaten Gresik tahun 2021 sebesar 40%, tahun 2022 sebesar 81%, tahun 2023 sebesar 89%.
7. Kendala yang menyebabkan penyerapan dana kelurahan tidak maksimal antara lain :

- a. Recofusing
 - b. Efisiensi anggaran
 - c. Sisa kontrak pekerjaan
 - d. Tahun 2021 banyak sub kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang tidak terlaksana dikarenakan adanya imbas pandemi covid 19
 - e. Kelebihan Menganggarkan :
 - Honor Moderator Musrenbang, Sosialisasi Kebakaran dan Ketua RT/RW
 - Jumlah Penyerapan Stunting hanya 5 anak sedangkan anggaran untuk 12 anak
 - f. Sisa Anggaran Berasal dari Tagihan Telpon,Wifi,Air dan Surat Kabar dimana menyesuaikan dengan Pemakaian
 - g. Dikarenakan Efisiensi Dan Sudah DiAnggarkan Bagian Umum Pemda Dengan Pengadaan Kendaraan Roda 2 N-MAX Untuk Seluruh Kepala Desa Dan Lurah Se Kabupaten Gresik
 - h. Spesifikasi Komputer tidak ditemukan di Pasaran (sudah tidak Produksi)
 - i. Tidak Ada Tugas Bagi THL Lembur
 - j. Tidak dilaksanakan karena tidak dianggarkanya jasa konsultan perencanaan-pengawasan
 - k. Terkendala dalam mekanisme pengadaannya (Terutama dalam Aplikasi Sirup)
8. Berdasarkan hasil kuesioner masyarakat tentang pelaksanaan dana kelurahan diperoleh hasil yang cukup baik yaitu bermanfaat dan efektif pelaksanaannya walaupun masih banyak kekurangannya.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan Laporan Pekerjaan Evaluasi Pelaksanaan Dana Kelurahan Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Kelurahan maka rekomendasinya adalah :

1. Diharapkan dalam menyusun anggaran program/kegiatan dengan melakukan perkiraan dan perhitungan yang tepat disaat perencanaan, sehingga nantinya dalam pelaksanaan penggunaan anggaran kegiatan pembangunan sarana prasarana dan pemberdayaan masyarakat dapat mencapai hasil yang efektif dan tidak ada kelebihan anggaran.
2. Diharapkan semua kelurahan dapat memaksimalkan pelaksanaan alokasi dana secara baik dan obyektif.
3. Diharapkan meningkatkan transparansi akuntabilitas penggunaan anggaran untuk program-program yang berkaitan dengan masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat kepada pemerintah meningkat.
4. Adanya semangat dan komitmen dalam melaksanakan kegiatan atau program yang telah dianggarkan agar hasil yang didapatkan maksimal dan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA



1. Badan Pusat Statistika Kab. Gresik. 2024, *Kabupaten Gresik Dalam Angka Tahun 2024*. BPS Kabupaten Gresik, 2024.
2. Badan Pusat Statistika Kab. Gresik. 2023, *Kecamatan Gresik Dalam Angka Tahun 2023*. BPS Kabupaten Gresik, 2023.
3. Badan Pusat Statistika Kab. Gresik. 2023, *Kecamatan Kebomas Dalam Angka Tahun 2023*. BPS Kabupaten Gresik, 2023.
4. Renehart and Winston. Andiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis*. Yogyakarta: Gava Media
5. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Dunn, William N., 2003, Penerjemah Samodra Wibawa dkk., *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Gadjah Mada University Press.
7. Edwards III, George C., 1980, *Implementing Public Policy*, Congressional Quarterly Inc., United States of America.
8. Dunn, William N., 2003, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
9. Jones, Charles O., 2008. *Pengantar Kebijakan Publik*. Alfa Beta, Bandung.